

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR PAI SISWA YANG MENGGUNAKAN
METODE PEMBELAJARAN *SCL (STUDENT CENTERED LEARNING)*
DENGAN METODE DEMONSTRASI PADA MATERI SHALAT
BERJAMAAH DI SMP NEGERI 3 PENDOPO**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri
Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Disusun Oleh:

AYU OKTAVIA

NIM: 1516510036

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
TAHUN 2020**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa. Tlp. (0736) 5127651384, Fax (0736) 53848

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Ayu Oktavia

NIM : 1516510036

Kepada,

Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Di Bengkulu

Asslamu alaikum, Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan pada perbaikan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing berpendapat bahwa skripsi,

Nama : Ayu Oktavia

NIM : 1516510036

Judul : Perbedaan Hasil Belajar PAI Siswa Yang Menggunakan Metode Pembelajaran *Student Centered Learning (SCL)* Dengan Metode Demonstrasi Pada Materi Shalat Berjamaah di SMP Negeri 3 Pendopo Kabupaten Empat Lawang

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada ujian munaqasah skripsi guna memperoleh gelar sarjana pendidikan. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih. *Wassalamu alaikum, Wr. Wb.*

Bengkulu, 17 Januari 2020

Pembimbing I

Pembimbing II

[Signature]
Dr. Alfauzan Amin, M. Ag

NIP.19701105 2002121002

[Signature]
Salamah, SE, M.Pd

NIP.19730505200003-2004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa, Tlp. (0736) 5127651384, Fax (0736) 53848 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Perbedaan Hasil Belajar PAI Siswa Yang Menggunakan Metode Pembelajaran SCL (Student Centered Learning)**

Dengan Metode Demonstrasi Pada Materi Shalat Berjamaah Di SMP Negeri

3 Pendopo” yang disusun oleh AYU OKTAVIA, NIM: 1516510036 telah

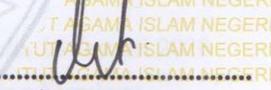
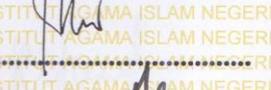
dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Tadris

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada hari Rabu tanggal 29 Januari

2020 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam

bidang Ilmu Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI).

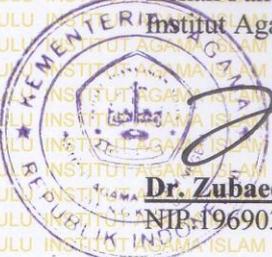
TIM PENGUJI SKRIPSI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
<u>Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd</u> NIP.196903081996031005	: Ketua	
<u>Wiji Aziz Hari Mukti, M.Pd.Si</u> NIDN.2030109001	: Sekretaris	
<u>Dr. Alfauzan Amin, M.Ag</u> NIP.197011052002121002	: Penguji I	
<u>Dra. Aam Amaliyah, M.Pd</u> NIP.196911222000032002	: Penguji II	

Bengkulu, Februari 2020

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu


Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
 NIP.196903081996031005

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Ayu Oktavia

Nim : 1516510036

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Perbedaan Hasil Belajar PAI Siswa Yang Menggunakan Metode Pembelajaran SCL (*Student Centered Learning*) Dengan Metode Demonstrasi Pada Materi Shalat Berjamaah Di SMP Negeri 3 Pendopo”** adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 18 Januari 2020

Yang Membuat,



Ayu Oktavia

NIM : 1516510036

MOTTO

لا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ... 

Artinya: “Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya ,,,”(QS. Al-Baqarah: 286).

- Sebesar apapun beban yang dirasakan manusia, sebanyak apapun ujian yang diterima oleh manusia tidak lain manusia tersebut mampu untuk melewatinya, karena Allah tidak memberi cobaan kepada hambaNya melainkan hamba tersebut mampu untuk melewatinya. (Ayu Oktavia)

PERSEMBAHAN

Perjuanganku untuk menuntut ilmu di IAIN Bengkulu dan membuat orang tua bangga perlahan telah kutempuh langkah demi langkah, akhirnya perjuangan dan impianku pun perlahan menjadi nyata. Sampai satu hari nanti yang takkan kulupa, saat satu keputusan yang membuatku menangis bahagia serta bangga. Dengan sujud syukur alhamdulillah kupersembahkan kepada-Nya. Kebahagiaan ini kupersembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku ayah dan ibu tercinta (M.yunus dan Suyati) yang telah mendidik dan membesarkanku serta senantiasa memotivasi dan mendo'akan kesuksesanku.
2. Untuk adikku tercinta (Akbar Senodinoto) dan semua keluarga yang selalu memotivasi dan mendo'akan yang terbaik untukku selama kuliah di IAIN Bengkulu.
3. Untuk Abangku (Ramdani) terima kasih atas nasihat, do'a serta motivasi yang tiada hentinya selama kuliah di IAIN Bengkulu.
4. Untuk Keponakanku (M. Rifan Hamizan) yang membuat hari-hariku penuh canda tawa dan seluruh keluarga yang ada dibengkulu.
5. Untuk guruku terima kasih telah mendidik dan mengajariku dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi terutama untuk dosen pembimbingku (Dr. Alfauzan Amin, M.Ag) selaku pembimbing 1 dan (Salamah, SE, M.Pd) selaku pembimbing II yang telah membimbing sampai selesainya skripsi ini dan tidak bosan-bosannya memberi arahan sampai sempurna skripsi ini.
6. Untuk keluarga besar (PAI Reguler 2 angkatan 2015, KKN desa Riak Siabun, PPL SDIT Tahfidzul Qur'an An- Nur kota Bengkulu) terima kasih atas do'anya.
7. Civitas Akademi IAIN Bengkulu dan Almamaterku.

ABSTRAK

Nama : Ayu Oktavia, NIM : 1516510036, Judul Skripsi “**Perbedaan Hasil Belajar PAI Siswa Yang Menggunakan Metode Pembelajaran *SCL (Student Centered Learning)* Dengan Metode Demonstrasi Pada Materi Shalat Berjamaah Di SMP Negeri 3 Pendopo**”.

Kata Kunci : *Hasil Belajar PAI, Metode SCL (Student Centered Learning), Metode Demonstrasi.*

Tujuan penelitian dalam skripsi ini yaitu untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar PAI siswa yang menggunakan metode pembelajaran *SCL (Student Centered Learning)* dengan metode demonstrasi Pada Materi Shalat Berjamaah Di SMP Negeri 3 Pendopo. Metode penelitian dalam skripsi ini yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif komparatif, Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII.I sebagai kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran *SCL (Student Centered Learning)* dengan jumlah siswa 29 orang dan kelas VII.2 sebagai kelas kontrol yang menggunakan metode demonstrasi dengan jumlah siswa 29 orang. Adapun kesimpulan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen nilai rata-rata *pretest* = 61,24 setelah diberi perlakuan meningkat menjadi 75,44. Sedangkan pada kelas kontrol rata-rata *pretest* 67,58, setelah diberi perlakuan menjadi 72,48. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar PAI siswa yang menggunakan metode pembelajaran *SCL (Student Centered Learning)* dengan metode demonstrasi pada materi shalat berjamaah Di SMP Negeri 3 Pendopo. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai hasil analisis interpretasi terhadap “t” yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,40 > 2,00$) yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, sedangkan hipotesis nol (H_o) ditolak.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, dengan rahmat dan hidayah- Nyalah sehingga penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul “Perbedaan Hasil Belajar PAI Siswa Yang Menggunakan Metode Pembelajaran *SCL (Student Centered Learning)* Dengan Metode Demonstrasi Pada Materi Shalat Berjamaah Di SMP Negeri 3 Pendopo”.

Penulis sangat berterima kasih kepada pihak-pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini. Penulis menyadari atas segala kekurangan dan keterbatasan kemampuan sehingga terwujud karya ilmiah (skripsi) ini. Namun berkat uluran pikiran dari beberapa pihak dengan ikhlas membantu penulis dengan memberikan sumbangan pikiran sehingga penulisan skripsi ini bisa diselesaikan. Untuk itu izinkan penulis menghaturkan banyak terima kasih kepada yang terhormat :

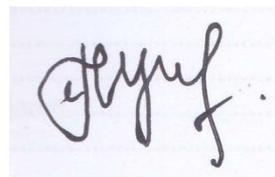
1. Bapak Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, MH, selaku Rektor IAIN Bengkulu, yang telah memberikan berbagai fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan di IAIN Bengkulu.
2. Bapak Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris beserta Stafnya, yang selalu mendorong keberhasilan penulis.
3. Ibu Nurlaili M.Pd.I, Selaku Ketua Jurusan Tarbiyah.
4. Bapak Adi Saputra, M.Pd. Selaku Ketua Prodi PAI.
5. Bapak Dr. Alfauzan Amin, M.Ag. selaku pembimbing 1, yang selalu membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Ibu Salamah, SE, M.Pd selaku pembimbing II, yang senantiasa sabar dan tabah dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Bapak Ahmad Irfan, S.Sos.I, M.Pd.I, Kepala Perpustakaan IAIN Bengkulu beserta staf yang telah memfasilitasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak- Ibu Dosen IAIN Bengkulu, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan bagi penulis sebagai bekal pengabdian kepada masyarakat, agama, nusa dan bangsa.
9. Bapak Alkadri, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Pendopo Kabupaten Empat Lawang dan para guru beserta stafnya yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

Akhirnya, kepada Allah SWT penulis memohon semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan untuk penelitian selanjutnya, dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Bengkulu, November 2019

Saya yang menyatakan



Ayu Oktavia
NIM : 1516510036

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO	v
PESEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Sistematika Penulisan.....	8
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Metode Pembelajaran.....	10
1. Pengertian metode.....	10
2. Pengertian pembelajaran	10
3. Pengertian metode pembelajaran	11
B. Metode pembelajaran <i>SCL</i>	12
1. Pengertian <i>SCL</i>	12
2. Langkah-langkah metode <i>SCL</i>	12

3. Kelebihan dan kelemahan metode <i>SCL</i>	13
C. Metode Demonstrasi	14
1. Pengertian metode demonstrasi.....	14
2. Langkah-langkah metode demonstrasi.....	15
3. Kelebihan dan kelemahan metode demonstrasi	16
D. Hasil Belajar.....	17
E. Pendidikan Agama Islam	21
F. Kajian Penelitian Terdahulu.....	23
G. Kerangka Berpikir	27
H. Hipotesis Penelitian	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	29
B. Setting Penelitian.....	30
C. Populasi Dan Sampel	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Instrumen Pengumpulan Data	34
F. Teknik Analisis Data.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian	40
B. Deskripsi Data	47
C. Pengujian Prasyarat Analisis Data	50
D. Pengujian Hipotesis.....	58
E. Pembahasan.....	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabal 3.1 populasi	31
Tabel 3.2 Sampel.....	32
Tabel 3.3 Kisi-kisi soal tes	35
Tabel 4.1 Nama kepala sekolah	40
Tabel 4.2 Data guru SMP Negeri 3 Pendopo	41
Tabel 4.3 Data siswa SMP Negeri 3 Pendopo	44
Tabel 4.4 Bangunan Di SMP Negeri 3 Pendopo.....	45
Tabel 4.5 Sarana pendukung di SMP Negeri 3 Pendopo	46
Tabel 4.6 Fasilitas di SMP Negeri 3 Pendopo	46
Tabel 4.7 Nilai pretest dan <i>posttest</i> kelas VII.1	47
Tabel 4.8 Perhitungan nilai mean <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> kelas VII.1	48
Tabel 4.9 Nilai pretest dan <i>posttest</i> kelas VII.2	49
Tabel 4.10 Perhitungan nilai mean <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> kelas VII.2.....	50
Tabel 4.11 Pengujian validitas soal tes nomor 1	51
Tabel 4.12 Hasil uji validitas soal tes secara keseluruhan	53
Tabel 4.13 Tabulasi pengelompokan butir soal tes nomor ganjil (X).....	54
Tabel 4.14 Tabulasi pengelompokam butir soal tes nomor genap (Y)	55
Tabel 4.15 Pengujian reliabilitas soal tes.....	56
Tabel 4.16 Kemampuan <i>pretest</i> kelas eksperimen.....	59
Tabel 4.17 Frekuensi nilai <i>pretest</i> siswa	60
Tabel 4.18 Kemampuan <i>posttest</i> siswa kelas eksperimen	61
Tabel 4.19 Frekuensi nilai <i>posttest</i> siswa.....	62
Tabel 4.20 Kemampuan nilai <i>pretest</i> siswa kelas kontrol.....	63
Tabel 4.21 Frekuensi nilai <i>pretest</i> kelas kontrol	64

Tabel 4.22 Kemampuan nilai <i>posttest</i> kelas kontrol	65
Tabel 4.23 Frekuensi nilai <i>posttest</i> kelas kontrol.....	66
Tabel 4.24 Tabel penolong uji normalitas data	67
Tabel 4.25 Perbedaan hasil belajar PAI siswa kelas VII. 1 dan VII.2	73
Tabel 4.26 Perbedaan Aktivitas siswa dari kedua metode	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan persamaan dan perbedaan kajian penelitian terdahulu.....	26
Gambar 2.2 Bagan Kerangka Berpikir.....	27
Gambar 3.1 Desain penelitian paradigma	30

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat penunjukan pembimbing
2. Surat izin penelitian dari kampus
3. Surat keterangan selesai penelitian
4. Kartu bimbingan proposal – skripsi
5. RPP kelas VII.1 dengan metode *SCL*
6. RPP kelas VII.2 dengan metode demonstrasi
7. Tabel r (*product moment*)
8. Tabel t
9. Soal *pretest*
10. Soal *posttest*
11. Dokumentasi penelitian

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebagai sekolah jenjang kedua setelah sekolah dasar, seyogyanya dapat mempersiapkan generasi yang berkualitas, generasi yang mampu melanjutkan cita-cita bangsa kearah yang lebih baik. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang telah ditetapkan dalam undang-undang RI No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional sebagai berikut :

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensis dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Keseluruhan proses pendidikan disekolah kegiatan belajar mengajar merupakan hal yang paling pokok. Hal ini berarti bahwa berhasil tidaknya suatu tujuan pendidikan itu tergantung bagaimana proses belajar yang dilakukan peserta didik. Dalam pelaksanaan pembelajaran, tugas dari seorang guru adalah mengajar, mendidik dan melatih siswa untuk mencapai taraf kecerdasan dan keterampilan yang optimal.

¹Tim Pustaka Yustisia, *Perundangan tentang Kurikulum Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003* (Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2013), h. 2.

Menurut Undang-undang guru dan dosen, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.²

Agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik guru harus menguasai berbagai kemampuan dan keahlian. Terdapat berbagai peran guru dalam pembelajaran tatap muka yakni guru sebagai perancang pembelajaran, pengelolah pembelajaran, pengarah pembelajaran, evaluator, konselor, pelaksana kurikulum, dan lain- lain sesuai sepuluh kompetensi (kemampuan) yang dimilikinya.³ Pelaksanaan pembelajaran pada umumnya berupa pembelajaran didalam kelas dengan metode pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan materi yang diajarkan.

Tujuan pendidikan agama Islam di lembaga-lembaga formal di indonesia dapat dibagi menjadi dua macam, yakni tujuan umum dan tujuan khusus. Pertama, tujuan umum pendidikan agama ialah membimbing dan mengarahkan peserta didik supaya menjadi muslim yang beriman. Kedua, tujuan khusus pendidikan agama ialah tujuan pendidikan agama pada setiap tahap atau tingkatan yang dilalui peserta didik, seperti tujuan pendidikan agama di Sekolah Menengah Pertama (SMP) berbeda dengan tujuan

²Redaksi Sinar Grafika, *Undang-Undang Guru Dan Dosen UU RI Nomor 14 Tahun 2005, Cetakan ketujuh* (Jakarta : Sinar Grafika, 2014), h. 3.

³Hamzah B Uno, *Profesi Kependidikan, Cetakan ketujuh* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 22.

pendidikan di Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Atas (SMA) maupun Perguruan Tinggi.

Adapun tujuan pendidikan agama untuk tingkat SMPLB/Paket B, yaitu mengamalkan ajaran agama sesuai dengan tahap perkembangan remaja, menerapkan nilai-nilai kejujuran dan keadilan, memahami keberagaman agama, budaya, suku, ras, dan golongan sosial, ekonomi, berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan santun, yang mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan, menerapkan hidup bersih, sehat, bugar, aman, dan memanfaatkan waktu luang sesuai dengan tuntunan agamanya, memanfaatkan lingkungan sebagai makhluk ciptaan Tuhan secara bertanggung jawab, dan menghargai perbedaan pendapat dalam menjalankan ajaran agama.⁴

Hal ini ditegaskan oleh Allah dalam Al-Qur'an surat An-Nahl : 125:⁵

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِّ لَهُم بِآلَتِي هِيَ
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ
بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan (cara) yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk".[125]

⁴Tim Pustaka Yustisia, *Perundangan tentang Kurikulum Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003*, h. 59.

⁵Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2015), h.281.

Dalam ayat Al-Qur'an diatas menjelaskan tentang dalam proses pembelajaran juga harus dilakukan dengan cara atau metode yang baik. Dapat diketahui bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) di SMP merupakan pembelajaran kedua peserta didik setelah Sekolah Dasar. Oleh karena pelajaran ini merupakan salah satu pembelajaran yang akan membawa siswa menjadi manusia yang baik dan beramal sholeh juga memiliki akhlak mulia baik di keluarga, lingkungan sekolah maupun di masyarakat. Guru sebagai pelaksana pembelajaran sekaligus pendidik diuntut untuk dapat merancang, melaksanakan dan mengevaluasi aspek-aspek yang tercakup dalam pembelajaran dengan baik.

Dalam penggunaan metode pembelajaran ketika proses pembelajaran berlangsung guru harus menyesuaikan materi yang akan disampaikan dengan metode pembelajaran yang akan digunakan. Metode mengajar yang guru gunakan dalam setiap kali pertemuan atau proses pembelajaran berlangsung bukan asal pakai, tetapi telah melalui seleksi yang berkesesuaian dengan perumusan tujuan intruksional khusus.⁶ maka dapat dikatakan bahwa metode adalah kunci dari berhasil tidaknya suatu proses belajar mengajar. Karena, metode pembelajaran tidak bisa digunakan dengan cara asal-asalan. Tetapi, harus sesuai dengan materi, kondisi dan kebutuhan siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal penulis pada saat proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 3 Pendopo Kabupaten Empat Lawang dikelas VII.1 dan VII.2, masalah yang sering muncul dalam

⁶ Ramayulis, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), h. 149.

proses pembelajaran adalah Antusiasme siswa dalam belajar masih rendah dan ada kecenderungan guru yang masih menggunakan metode ceramah sedangkan materi yang diajarkan bersifat afektif yang mendorong siswa nya untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. Ketika proses pembelajaran berlangsung siswa kurang aktif dalam belajar karena hanya mendengar penjelasan guru, mencatat dan menghafal dari apa yang dijelaskan guru dalam proses pembelajaran dan hasil belajar siswa belum maksimal dan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), Adapun KKM yang harus dicapai oleh siswa pada mata pelajaran PAI adalah 65.⁷

Beberapa kondisi yang dikemukakan diatas, memberikan sebuah indikasi terhadap adanya suatu masalah yang cukup signifikan, yaitu permasalahan yang bermuara pada kejenuhan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan agama Islam yang diakibatkan oleh metode pembelajaran yang digunakan hanya berfokus pada metode ceramah. Pembelajaran dengan metode cermah ternyata belum sepenuhnya membuat siswa bersemangat dalam proses pembelajaran dan siswanya terkesan kurang aktif.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Perbedaan hasil belajar PAI siswa yang menggunakan metode pembelajaran SCL (*Student Centered Learning*) dengan metode demonstrasi pada materi shalat berjamaah Di SMP Negeri 3 Pendopo**”.

⁷ Observasi Awal, pada tanggal 8 Oktober 2018 Di SMP Negeri 3 Pendopo.

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi dari permasalahan diatas ialah :

1. Antusiasme belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam masih rendah.
2. Mata pelajaran pendidikan agama Islam yang bersifat afektif yang menuntut siswa lebih aktif tetapi siswanya tidak semangat dalam belajar.
3. Proses pembelajaran pendidikan agama Islam yang selama ini hanya berfokus pada metode ceramah saja sehingga siswanya merasa bosan dalam belajar.
4. Hasil belajar pendidikan agama Islam masih rendah dan belum mencapai Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM).

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dan agar tidak keluar dari pokok permasalahan perlu ada batasan masalah yang jelas, yaitu :

1. Metode pembelajaran *SCL (Student Centered Learning)* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran yang berpusat kepada siswa yakni siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran sedangkan gurunya bersifat pasif.
2. Metode Demonstrasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara penyajian pelajaran dengan meragakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan, yang sering disertai dengan penjelasan lisan.
3. Pelaksanaan pada semester ganjil dengan materi shalat berjamaah.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang hendak dicari jawabannya dari penelitian ini yaitu: Apakah terdapat perbedaan hasil belajar PAI siswa yang menggunakan metode pembelajaran *SCL (Student Centered Learning)* dengan metode demonstrasi pada materi shalat berjamaah di SMP Negeri 3 Pendopo?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar PAI siswa yang menggunakan metode pembelajaran *SCL (Student Centered Learning)* dengan metode demonstrasi pada materi shalat berjamaah di SMP Negeri 3 Pendopo.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis, dapat menemukan pengetahuan yang baru tentang hasil belajar PAI yang menggunakan metode pembelajaran *SCL (Student Centered Learning)* dengan metode demonstrasi dan sebagai dasar penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa

Dapat meningkatkan cara berpikir siswa dan dapat mengenal metode pembelajaran yang bervariasi, sehingga tidak jenuh dan peserta didik tertarik untuk mengikuti pembelajaran.

b. Bagi guru

Dapat mengembangkan metode pembelajaran PAI agar lebih bervariasi sehingga tidak menimbulkan kebosanan bagi peserta didiknya.

c. Bagi sekolah

Dapat meningkatkan mutu pada mata pelajaran PAI di kelas VII.1 dan VII.2 serta sebagai bahan pertimbangan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu kelulusan di sekolah.

d. Bagi peneliti

Dapat menjadi bahan masukan untuk menjadi calon pendidik dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini penulis membuat sistematika isi pokok secara garis besar mulai dari :

Bab 1 Pendahuluan yaitu menguraikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori tentang konsep metode pembelajaran, metode pembelajaran *SCL (Student Centered Learning)*, metode demonstrasi, hasil belajar, pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), penelitian yang relevan, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

Bab III Metode penelitian tentang jenis penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan yaitu menguraikan deskripsi wilayah penelitian, deskripsi data, analisis data, uji hipotesis dan pembahasan.

Bab V Penutup tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Metode Pembelajaran

1. Pengertian metode

Dalam bahasa arab disebut *thariqah* yang berarti langkah strategis yang dipersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan. Bila dihubungkan dengan pendidikan, maka strategis tersebut haruslah diwujudkan dalam proses pendidikan, dalam rangka pengembangan sikap mental dan kepribadian agar peserta didik menerima materi ajar dengan mudah, efektif dan dapat dicerna dengan baik.⁸

Metode adalah cara, yang dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan. Makin tepat metodenya, diharapkan makin efektif pula pencapaian tujuan tersebut. Tetapi khususnya dalam bidang pengajaran di sekolah ada beberapa faktor yang lain yang ikut berperan dalam menentukan efektifnya metode mengajar, antara lain adalah faktor guru itu sendiri, faktor anak dan faktor situasi (lingkungan belajar).⁹

2. Pengertian pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.¹⁰ Dalam proses mengajar dan belajar di sekolah sebagai suatu sistem interaksi maka kita akan dihadapkan terhadap sejumlah komponen-komponen agar terjadi proses interaksi edukatif antara guru dan peserta didik. Komponen-komponen yang dimaksud adalah tujuan intruksional, bahan pelajaran (materi), metode dan alat dalam interaksi, sarana dan evaluasi.¹¹

3. Pengertian metode pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara-cara pelaksanaan dari pada proses pengajaran, atau soal bagaimana teknisnya suatu bahan pelajaran

⁸Ramayulis, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), h. 264.

⁹Suryobroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 141.

¹⁰Tim Pustaka Yustisia, *Perundangan Tentang Kurikulum Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003* (Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2013), h. 4.

¹¹Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h.

diberikan kepada murid-murid disekolah.¹² Khusus metode mengajar didalam kelas efektifitas mengajar dipengaruhi oleh faktor tujuan, situasi dan faktor guru itu sendiri. Dengan memiliki pengetahuan secara umum berbagai sifat metode seorang guru akan lebih mudah menetapkan metode manakah yang paling sesuai untuk situasi dan kondisi pengajaran. Proses belajar mengajar akan berjalan baik kalau siswa lebih aktif dibanding guru, kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki peserta didik akan ditentukan oleh kesesuaian penggunaan suatu metode.

Hal ini berarti bahwa tujuan pembelajaran akan dapat tercapai apabila digunakan metode yang tepat, sesuai dengan standar keberhasilan yang telah diterapkan. Variabel metode pembelajaran diklasifikasikan (*organizational strategy*), strategi penyampaian (*delivery strategy*) dan strategi pengelolaan (*management strategy*).¹³

B. Metode Pembelajaran SCL (*Student Centered Learning*)

1. Pengertian SCL

SCL (Student Centered Learning) adalah salah satu metode pembelajaran yang berpusat kepada siswa.¹⁴ Metode ini diharapkan dapat mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam membangun pengetahuan, sikap dan perilaku. Melalui proses pembelajaran yang keterlibatan siswa secara aktif, berarti guru tidak lagi mengambil hak seorang peserta didik untuk belajar. Aktifitas siswa menjadi penting ditekankan karena belajar itu pada hakikatnya adalah proses aktif dimana siswa menggunakan pikirannya untuk membangun pemahaman.

Proses pembelajaran yang berpusat kepada siswa atau peserta didik, maka siswa memperoleh kesempatan dan fasilitas untuk dapat membangun sendiri pengetahuannya sehingga mereka akan memperoleh pemahaman yang mendalam yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu kualitas siswa. Melalui penerapan pembelajaran yang berpusat pada siswa, maka siswa diharapkan dapat berpartisipasi secara aktif, selalu ditantang untuk memiliki daya kritis, mampu menganalisa dan dapat memecahkan masalahnya sendiri.

2. Langkah- Langkah Metode SCL (*Student Centered Learning*)

¹²Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, h. 140.

¹³Hamzah B Uno, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 17.

¹⁴Hetti Sari Ramadhani, *Efektifitas Metode Pembelajaran SCL (Student Centered Learning)* Surabaya: Jurnal Psikologi Indonesia, Vol. 6, No 2, Desember 2017, h. 68.

Adapun langkah-langkah penggunaan metode *SCL* yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran antara lain :

- a. Menyusun tugas-tugas belajar bersama siswa.
 - b. Mengemukakan berbagai alternatif tujuan pembelajaran yang harus dicapai sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.
 - c. Memberikan informasi kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan.
 - d. Memberikan bantuan dan pelayanan pembelajaran kepada siswa yang memerlukan.
 - e. Memberikan motivasi dan bimbingan melalui pertanyaan-pertanyaan.
 - f. Membantu siswa menarik kesimpulan.¹⁵
3. Kelebihan dan Kelemahan *SCL*

a. Kelebihan

Metode pembelajaran *SCL* (*Student Centered Learning*), pada saat ini diusulkan menjadi metode pembelajaran yang sebaiknya digunakan karena memiliki beberapa kelebihan yaitu :

- 1) Menyertakan siswa di dalam proses pembelajaran.
- 2) Mendorong siswa untuk memiliki pengetahuan yang lebih banyak, luas, dan dalam.
- 3) Mendorong terjadinya pembelajaran secara aktif
- 4) Mendorong terjadinya *critical thinking* (berpikir kritis)
- 5) Mengarahkan siswa untuk mengenali dan menggunakan berbagai macam gaya belajar
- 6) Memperhatikan kebutuhan dan latar belakang siswa

¹⁵Alif Ardi, "Student Centered Learning (SCL), diakses dari sumber: <http://www.google.com/search?q:langkah-langkah+metode+scl&og>, pada tanggal 19 Februari 2019 pukul 11.19.

- 7) Memberikan kesempatan untuk pengembangan berbagai strategi assessment. Assessment adalah suatu proses untuk mengetahui kemampuan seseorang, terhadap suatu kompetensi, berdasarkan bukti-bukti.

b. Kelemahan

Adapun kelemahan dari proses pembelajaran menggunakan metode *SCL* ini yaitu :

- 1) Untuk siswa dalam jumlah besar sulit untuk diimplementasikan.
- 2) Ada kemungkinan untuk menggunakan waktu yang lebih banyak.
- 3) Belum tentu efektif untuk seluruh kurikulum
- 4) Belum tentu sesuai untuk siswa yang tidak terbiasa aktif, mandiri dan demokratis.¹⁶

C. Metode Demonstrasi

1. Pengertian metode demonstrasi

Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan meragakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan, yang sering disertai dengan penjelasan lisan.¹⁷ Demonstrasi dapat dilakukan berbagai cara, dari yang sekedar memberikan pengetahuan yang sudah diterima begitu saja oleh peserta didik, sampai pada cara agar peserta didik dapat memecahkan suatu masalah.

Dengan metode demonstrasi, proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna, siswa juga dapat mengamati guru selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun penggunaan metode demonstrasi mempunyai tujuan agar siswa mampu memahami tentang cara

¹⁶Robin Yamashita, *Teacher Centered Learning (TCL) dan Student Centered Learning (SCL)* diakses dari sumber: <http://Robinys.blogspot.com/2013/06/teacher-centered-learning-tcl-dan.html?m=1> pada tanggal 21 Februari 2019.

¹⁷Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 90.

mengatur atau menyusun sesuatu misalnya dalam materi PAI tata cara tayamum, tata cara sholat baik fardu, sunnah, dan sebagainya.

2. Langkah-langkah penggunaan metode demonstrasi

Adapun langkah-langkah dalam penggunaan metode demonstrasi antara lain:¹⁸

- 1) Lakukanlah perencanaan yang matang sebelum pembelajaran dimulai.
Hal-hal tertentu yang dipersiapkan, terutama fasilitas yang akan digunakan untuk kepentingan demonstrasi.
- 2) Rumuskan tujuan pembelajaran dengan metode demonstrasi, dan pilihlah materi yang tepat untuk didemonstrasikan.
- 3) Buatlah garis besar langkah-langkah demonstrasi, akan lebih efektif jika yang dikuasai dan dipahami baik oleh peserta didik atau oleh guru kemudian diikuti oleh peserta didik.
- 4) Tetapkanlah apakah demonstrasi tersebut akan dilakukan oleh guru atau oleh peserta didik, atau oleh guru kemudian diikuti oleh peserta didik.
- 5) Mulailah demonstrasi dengan menarik perhatian seluruh peserta didik, dan ciptakanlah suasana yang tenang dan menyenangkan.
- 6) Upayakanlah agar semua peserta didik terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- 7) Lakukanlah evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan, baik terhadap efektifitas metode demonstrasi maupun terhadap hasil belajar peserta didik.

¹⁸Hamzah B Uno, *Menjadi Guru Profesional* (Jakarta:Bumi Aksara, 2011), h. 108.

Penggunaan metode demonstrasi sangatlah menunjang proses interaksi belajar mengajar dikelas. Keuntungan yang diperoleh ialah dengan demonstrasi perhatian siswa lebih terpusatkan pada pelajaran yang sedang diberikan, kesalahan-kesalahan yang terjadi bila pelajaran diceramahkan dapat diatasi melalui pengamatan dan contoh konkrit. Sehingga yang diterima oleh siswa lebih mendalam dan tinggal lebih lama dalam jiwanya.

3. Kelebihan dan Kelemahan metode demonstrasi

Metode demonstrasi mempunyai kelebihan dan kelemahan sebagai berikut:¹⁹

a. Kelebihan

- 1) Dapat membuat pengajaran menjadi lebih jelas dan konkret, sehingga menghindari verbalisme (pemahaman secara kata-kata atau kalimat).
- 2) Siswa lebih mudah memahami apa yang dipelajari.
- 3) Proses pengajaran lebih menarik
- 4) Siswa dirangsang untuk aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dengan kenyataan dan mencoba melakukannya sendiri.

b. Kelemahan

- 1) Metode ini memerlukan keterampilan guru secara khusus, karena tanpa ditunjang dengan hal itu pelaksanaan demonstrasi tidak akan efektif.
- 2) Fasilitas seperti peralatan, tempat, dan biaya yang memadai tidak selalu tersedia dengan baik.

¹⁹Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 91.

- 3) Demonstrasi memerlukan kesiapan dan perencanaan yang matang disamping memerlukan waktu yang cukup panjang yang mungkin terpaksa mengambil waktu atau jam pelajaran lain.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi adalah cara yang digunakan oleh guru dalam menyajikan pembelajaran kepada siswa dengan memperagakan atau menunjukkan secara langsung dengan menggunakan alat bantu yang sebenarnya atau tiruan, biasanya metode demonstrasi diikuti dengan eksperimen.

D. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar pada dasarnya adalah suatu kemampuan yang berupa keterampilan dan prilaku baru sebagai akibat dari latihan atau pengalaman yang diperoleh. Dalam hal ini, Gagne dan Briggs mendefinisikan hasil belajar sebagai kemampuan yang diperoleh seseorang sesudah mengikuti proses belajar.²⁰

Tiga macam hasil belajar, yakni keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, sikap dan cita-cita. Masing-masing jenis hasil belajar dapat diisi dengan bahan yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan intruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris.²¹

Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor dari dalam (internal) maupun faktor dari luar (eksternal). Yang termasuk faktor internal adalah faktor fisiologis dan psikologis (misalnya kecerdasan motivasi berprestasi dan kemampuan kognitif), sedangkan yang termasuk faktor eksternal adalah faktor lingkungan dan instrumental (misalnya guru, kurikulum, dan model pembelajaran).²²

2. Fungsi Hasil Belajar

²⁰Rosma Hartiny Sam's, *Model Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Teras, 2010), h. 33.

²¹Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Rosdakarya, 2010), h. 22.

²²Iif Khoiru Ahmadi, Dkk, *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011), h. 68.

Adapun fungsi penilaian hasil belajar bagi peserta didik yang dilakukan oleh guru adalah :²³

- a) Menggambarkan seberapa dalam seorang peserta didik telah menguasai suatu kompetensi tertentu.
- b) Mengevaluasi hasil belajar peserta didik dalam rangka membantu peserta didik memahami dirinya, membuat keputusan tentang langkah berikutnya.
- c) Menemukan kesulitan belajar dan kemampuan prestasi yang bisa dikembangkan peserta didik serta sebagai alat diagnosis yang membantu guru menentukan apakah peserta didik perlu mengadakan remedial atau pengayaan.
- d) Menemukan kelemahan dan kekurangan proses pembelajaran yang sedang berlangsung guna perbaikan proses pembelajaran selanjutnya.
- e) Kontrol bagi guru dan sekolah tentang kemajuan peserta didik.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman subjek belajar dengan dunia fisik dan lingkungannya. Hasil belajar seseorang tergantung pada apa yang telah diketahui, si subjek belajar, tujuan, motivasi yang memengaruhi proses interaksi dengan bahan yang sedang dipelajari.²⁴

Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor dari dalam (internal) maupun faktor dari luar (eksternal), yang termasuk faktor internal adalah faktor fisiologis dan psikologis (misalnya kecerdasan motivasi berprestasi dan kemampuan kognitif), sedangkan

²³Kunandar, *Penilaian Autentik* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 68-69.

²⁴Sardiman A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), h. 38.

yang termasuk faktor eksternal adalah faktor lingkungan dan instrumental (misalnya guru, kurikulum, dan model pembelajaran).²⁵

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar dapat digolongkan menjadi dua, yaitu :

a) Faktor intern yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, seperti:

1) Faktor jasmaniah, antara lain faktor kesehatan dan cacat tubuh.

Proses belajar siswa akan terganggu jika kesehatan siswa tertganggu, karena hal ini dapat menyebabkan siswa dapat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk jika badannya lemah, kurang darah ataupun ada gangguan-gangguan lainnya. Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar siswa.

2) Faktor psikologis, sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong kedalam faktor ini, yaitu intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.

3) Faktor kelelahan, faktor ini juga dapat mempengaruhi belajar.

b) Faktor ekstern yaitu faktor yang ada di luar individu, seperti:

1) Faktor keluarga, antara lain: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, perhatian orang tua dan latar belakang budaya.

2) Faktor sekolah, antara lain: model atau metode dalam pembelajaran, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa

²⁵Iif Khoiru Ahmadi, Dkk, *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011), h. 68.

dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran atau media pembelajaran dan tugas rumah.

- 3) Faktor masyarakat, antara lain: kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.²⁶

Berdasarkan paparan yang dikemukakan oleh para ahli maka dapat dipahami bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor intern (di dalam diri individu) dan faktor ekstern (di luar individu).

E. Pendidikan Agama Islam (PAI)

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI)

Secara terminologis pendidikan agama islam sering diartikan dengan pendidikan yang berdasarkan ajaran islam. Definisi pendidikan agama Islam secara lebih rinci dan jelas, tertera dalam kurikulum pendidikan agama Islam ialah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman. Dibarengi tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.²⁷

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam (PAI)

Tujuan pendidikan agama Islam adalah sesuatu yang ingin dicapai setelah melakukan serangkaian proses pendidikan agama Islam disekolah atau madrasah. Terdapat beberapa pendapat mengenai tujuan pendidikan agama Islam ini. Diantaranya, Al-Attas, ia menghendaki tujuan pendidikan agama Islam itu adalah manusia yang baik. Sementara itu, Marimba mengatakan, menurutnya tujuan pendidikan agama Islam adalah terciptanya orang yang berkepribadian muslim. Berbeda dengan al-Abarasy, menghendaki tujuan akhir pendidikan agama Islam itu adalah

²⁶Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 54.

²⁷Heri Gunawan, *Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 201.

terbentuknya manusia yang berakhlak mulia (Akhlakul al-karimah). Munir Musyi mengatakan tujuan akhir pendidikan agama Islam adalah manusia yang sempurna (*al-insan al kamil*).²⁸

3. Materi Pendidikan Agama Islam Untuk SMP/MTS

Adapun ruang lingkup materi Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas VII untuk kurikulum 2013 sebagai berikut :

- a. Al-Quran : Hukum bacaan “Al” Syamsiah dan “Al” Qamariyah, Hukum bacaan nun mati / tanwin dan mim mati.
- b. Aqidah : Iman kepada Allah, 10 Asmaul Husna (As-Salam, Al-Aziz, Al-Khaliq, Al-Ghaffar, Al-Wahhab, Al-Fattah, Al-‘Adl, Al-Qayyum, Al-Hadi, Al-Shabur), Iman kepada Malaikat Allah.
- c. Akhlak : Prilaku terpuji (tawadhu, taat, qanaah dan sabar), Prilaku terpuji (kerja keras, tekun, ulet dan teliti).
- d. Fiqih : Thaharah (bersuci), Shalat wajib, Shalat berjamaah, Shalat Jum’at, Shalat Jama’ dan Qashar.
- e. Tarikh : Sejarah nabi Muhammad Saw.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Muhammad Alif Ramdhani, 2014. *Perbandingan metode pembelajaran teacher centered learning dengan student centered learning terhadap hasil belajar pada mata pelajaran tarikh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Surakarta*. Skripsi. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk : 1. Mendeskripsikan kelebihan dan kekurangan dari masing-masing metode pembelajaran dalam mencapai hasil pembelajaran. 2. Memetakan pengaruh metode pembelajaran *teacher centered learning* dengan *student centered learning* dalam meningkatkan hasil belajar Tarikh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 surakarta.

²⁸Heri Gunawan, *Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Alfabeta, 2013) h. 205.

Hasil analisis dari penelitian ini yaitu metode pembelajaran teacher centered learning dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Tarikh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 surakarta yang ditandai dengan hasil uji *independent samples test* yang menunjukkan bahwa pengujian melalui uji t dua sampel diperoleh nilai $t = -0,200$ yang lebih kecil dari t tabel ($-0,200 < -2,000$), dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

Sedangkan berdasarkan nilai signifikansi, didapat nilai signifikansi adalah 0,843. Nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka H_a diterima, artinya model pengajaran guru sebagai pusat pembelajaran lebih efektif daripada model pengajaran siswa sebagai pusat pembelajaran.

2. Hetty Sari Ramadhani, 2017. *Efektivitas metode pembelajaran SCL (Student Centered Learning) Dan TCL (Teacher Centered Learning) pada motivasi intrinsik dan ekstrinsik mahasiswa psikologi UNTAG Surabaya Tahun 2014-2015*. Jurnal. Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat efektivitas metode pembelajaran *SCL (Student Centered Learning)* dan *TCL (Teacher Centered Learning)* pada motivasi ekstrinsik dan intrinsik mahasiswa psikologi Untag Surabaya Angkatan Tahun 2014-2015. Pengambilan Subjek penelitian menggunakan random sampling sebanyak 100 mahasiswa dari angkatan 2014 dan 2015. Skala motivasi intrinsik dan ekstrinsik yang digunakan terdiri dari 21 item yang valid dan reliabel.

Analisis data menggunakan uji independent sample t test yang sebelumnya telah diuji normalitas dan homogenitas. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui nilai sig $0,946 > 0,05$ yang artinya tidak adanya perbedaan motivasi intrinsik dan ekstrinsik pada mahasiswa psikologi Untag Surabaya angkatan 2014 dan 2015 yang mendapat metode pembelajaran *SCL (Student Centered Learning)* dan *TCL (Teacher Centered Learning)*.

3. M. Muzamzam Diar Achda. 2013, *Efektivitas penggunaan metode pembelajaran SCL (Student Centered Learning) berbasis Handout pada kompetensi dasar mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP N 1 Ungaran*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.

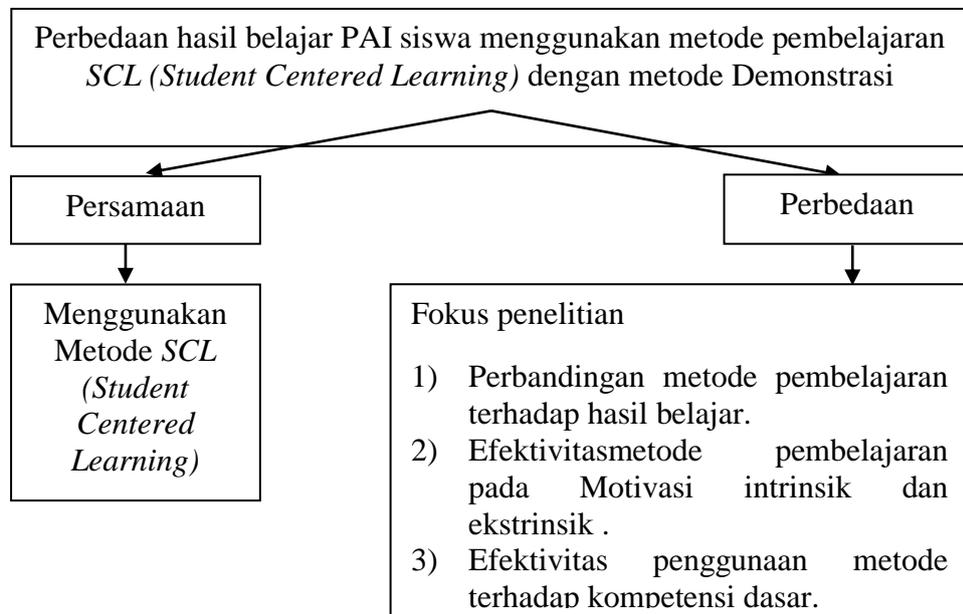
Tujuan penelitian ini yang pertama adalah mendeskripsikan pelaksanaan metode pembelajaran *Student Centered Learning (SCL)* berbasis *handout* pada kompetensi dasar mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP N 1 Ungaran. Kemudian yang kedua, Untuk mencari tingkat efektivitas metode pembelajaran *Student Centered Learning (SCL)* berbasis *handout* pada kompetensi dasar mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP N 1 Ungaran.

Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan pembelajarannya berkategori baik dilihat dari hasil pengamatan kinerja guru atau peneliti setiap pertemuan yang selalu mengalami peningkatan. Rata-rata dari dua observer masuk dalam kriteria baik yaitu 78%, dengan pertemuan pertama 61% naik hingga 77,5% dipertemuan kedua kemudian naik lagi dipertemuan ketiga 94,5%.

Tingkat efektivitas dilihat dari hasil belajar kognitif siswa kelas eksperimen dengan rata-rata nilai tes evaluasi sebesar 80,72 dengan rentang nilai tertinggi sebesar 90,90 dan nilai terendah 68,36. Sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 72,00 dengan nilai tertinggi 81,81 dan nilai terendah 59,09. Hasil belajar kognitif dapat diketahui dari uji t yang menghasilkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,88 > 2,01$ dengan $dk = 48$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kelompok eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol.

Gambar 2.1

Bagan Persamaan dan Perbedaan Kajian Penelitian Terdahulu

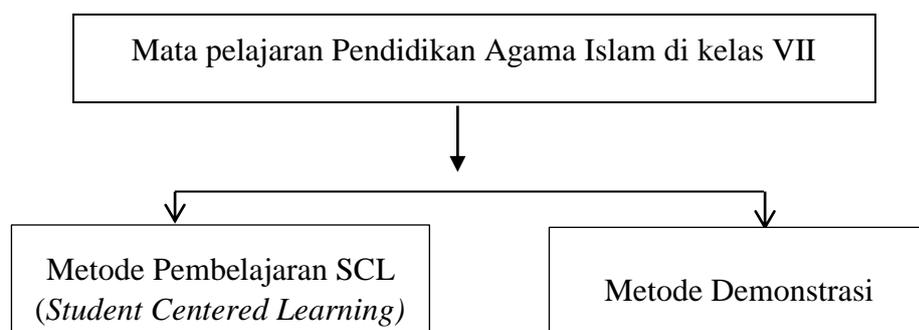


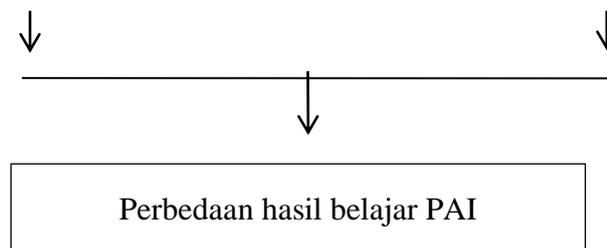
G. Kerangka Berpikir

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui hasil belajar siswa. Kelas eksperimen yaitu kelas VII.1 dengan menggunakan metode pembelajaran *SCL (Student Centered Learning)* sedangkan kelas kontrol yaitu kelas VII.2 menggunakan metode demonstrasi dengan materi yang sama yaitu tentang Shalat berjamaah. Untuk memudahkan dalam mencapai penelitian diperlukan kerangka berpikir yang jelas, Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini sebagai berikut :

Gambar 2.2

Bagan Kerangka Berpikir





H. Hipotesis Penelitian

Dalam kaitannya dengan penelitian bahwa hipotesis yang diajukan adalah:

- H_0 : Tidak terdapat perbedaan hasil belajar PAI siswa yang menggunakan metode pembelajaran *SCL (Student Centered Learning)* dengan metode demonstrasi pada materi shalat berjamaah di SMP Negeri 3 Pendopo.
- H_a : Terdapat perbedaan hasil belajar PAI siswa yang menggunakan metode pembelajaran *SCL (Student Centered Learning)* dengan metode demonstrasi pada materi shalat berjamaah di SMP Negeri 3 Pendopo.

BAB III

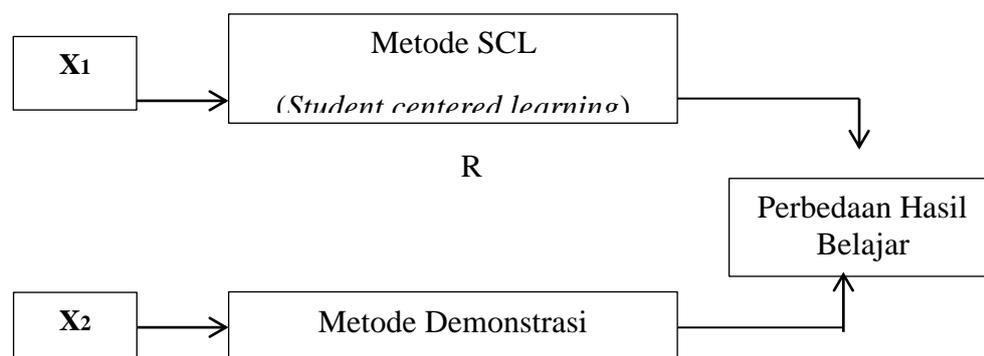
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian kuantitatif komparatif, dimana teknik ini digunakan untuk membandingkan persamaan atau perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang diteliti berdasarkan kerangka penelitian tertentu.²⁹ Penelitian komparatif adalah sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab akibat dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu.³⁰ Hipotesis pada penelitian komparatif menggunakan hipotesis komparatif, yang merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah komparatif, pada rumusan ini variabelnya sama tapi populasi dan sampelnya yang berbeda.³¹

Dalam penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian paradigma ganda dengan dua variabel independen, dimana dalam paradigma ini terdapat dua variabel independen dan satu variabel dependen. Hal ini didasarkan pada kedua kelompok penelitian yaitu kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran *SCL (Student Centered Learning)* dan kelas kontrol yang menggunakan metode demonstrasi, Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1
Desain Penelitian Paradigma



²⁹Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 232.

³⁰Sutanto Leo, *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis dan Desertasi* (Jakarta: Erlangga, 2013), h. 99.

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 68.

Keterangan :

X₁ : Metode Pembelajaran *SCL (Student Centered Learning)*

X₂ : Metode Demonstrasi³²

B. Setting Penelitian

1. Tempat

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Pendopo Kabupaten Empat Lawang, pada kelas VII.1 dan kelas VII.2.

2. Waktu

Adapun waktu penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2019-2020 pada tanggal 30 September – 06 November 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³³

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pendopo Kabupaten Empat Lawang, dengan jumlah siswa sebagai berikut .³⁴

Tabel 3.1

Populasi

Kelas	Jumlah Siswa
VII.1	29
VII.2	29

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 44.

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 80.

³⁴Observasi Awal, pada tanggal 8 Oktober 2018 Di SMP Negeri 3 Pendopo.

VII.3	29
VII.4	30
VII.5	30
Jumlah	147

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³⁵ Dalam penelitian kuantitatif, sampel dilakukan oleh sejumlah individu dengan cara sedemikian rupa agar setiap individu mewakili kelompok besar yang dipilih.³⁶ Adapun sampel dalam penelitian ini, yaitu siswa kelas VII.1 (kelas eksperimen) dan kelas VII.2 (kelas kontrol).

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah siswa
1	VII.1	14	15	29
2	VII.2	16	13	29
	Jumlah			58

Teknik penentuan sampel ini dengan menggunakan *sampling purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan pengambilan sampel ini adalah karena nilai kelas VII.2 paling tinggi diantara 5 kelas yang ada di SMP Negeri 3 Pendopo sehingga dijadikan kelas kontrol, dan kelas VII.1 nilainya paling rendah diantara kelas lainnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, h. 81.

³⁶Sutanto Leo, *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis Dan Desertasi* (Jakarta: Erlangga, 2013)

data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³⁷

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan cara :

1. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilakukan dengan partisipasi atau nonpartisipasi.³⁸

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi partisipasi yakni peneliti ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung , peneliti ikut serta dalam proses pembelajaran dikelas.

2. Tes

Tes sebagai instrumen pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan atau bakat yang dimiliki individu oleh individu atau kelompok. Secara umum, tes diartikan sebagai alat yang dipergunakan untuk mengukur pengetahuan atau penguasaan objek ukur terhadap seperangkat konten atau materi tertentu.³⁹

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif terdiri dari beberapa bentuk yaitu : pilihan ganda, soal essay, benar – salah, dan menjodohkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes dengan bentuk soal pilihan ganda (*Multiple Choice*) dengan alternatif jawaban A, B, C, dan D yakni berupa soal *pretest* dan *posttest*.⁴⁰ Tes ini digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dengan materi shalat berjamaah dikelas VII.1 sebagai kelas eksperimen dan kelas VII.2 sebagai kelas kontrol di SMP Negeri 3 Pendopo.

3. Dokumentasi

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 224.

³⁸Sudaryono, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), h. 216.

³⁹Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, h. 218.

⁴⁰Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, h. 89.

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan-laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain.⁴¹

E. Instrumen Pengumpulan Data

1. Penyusunan instrumen

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu soal-soal tes tentang materi shalat berjamaah pada mata pelajaran PAI. Tes yang diberikan berupa soal *pretest* dan *posttest* kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

- a. Skala tes. Tes terdiri dari 25 soal *multiple choice*. Jika semua jawabannya benar, maka siswa akan mendapatkan nilai 100.
- b. Skor tes, tiap tes mempunyai skor 4 poin.
- c. Bentuk tes adalah tes objektif dengan memakai penilaian skala Gutman Spearman Brown.
- d. Kisi-kisi soal tes, sebagai berikut:

Tabel 3.3

Kisi – Kisi Soal Tes

No	Materi Pokok	Soal Nomor
1	Menjelaskan pengertian dan syarat sah shalat berjamaah	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8
2	Menjelaskan tata cara shalat berjamaah	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17
3	Menjelaskan tentang keutamaan shalat berjamaah	18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25

⁴¹Sudaryono, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), h. 219.

2. Uji coba instrumen

a. Uji validitas

Validitas merupakan derajat yang menunjukkan dimana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur.⁴² Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.⁴³

Pada instrumen penelitian ini dilakukan pengujian teknik validitas item tes karena tujuan dari validitas item tes ini adalah untuk menentukan dapat tidaknya suatu soal tersebut membedakan kelompok dalam aspek yang diukur sesuai dengan perbedaan yang ada dalam kelompok itu. Dari uraian tersebut cukup jelas bahwa sebutir item dapat dikatakan telah memiliki validitas yang tinggi dapat dinyatakan valid dan sebagainya.⁴⁴

Seperti diketahui, pada tes objektif maka hanya ada dua kemungkinan jawaban, yaitu betul dan salah. Setiap butir soal yang dijawab dengan betul umumnya diberi skor 1 (satu), sedangkan untuk jawaban yang salah diberikan skor 0 (nol). Uji coba instrumen pada penelitian ini adalah soal tes, dilakukan di SMP Negeri 3 Pendopo kelas VII.3 dengan jumlah siswa 29 orang. Uji coba dengan 25 item pertanyaan. Untuk analisis uji validitas menggunakan rumus sebagai berikut:⁴⁵

$$r_{xy} = \frac{N \sum X.Y - (\sum X).(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

N	= Jumlah subjek (banyaknya siswa)
XY	= Hasil perkalian skor X dan skor Y
X	= Skor dari tes pertama (instrumen A)
Y	= Skor dari tes kedua (instrumen B)

⁴²Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip & Operasionalnya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 31.

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 121.

⁴⁴Sudaryono, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), h. 312.

⁴⁵Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, h. 313.

Peneliti menggunakan rumus diatas secara manual pada item soal tes nomor 1 sedangkan nomor lainnya, diuji menggunakan *SPSS 16*.⁴⁶

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Reliabilitas menunjukkan kemantapan/konsistensi hasil pengukuran. Semua alat pengukur dikatakan mantap atau konsisten, apabila untuk mengukur sesuatu berulang kali, alat pengukur itu menunjukkan hasil yang sama, dalam kondisi yang sama. Instrumen dikatakan reliabel jika memberikan hasil yang tetap atau ajek (konsisten) apabila diteskan berkali-kali.⁴⁷

Uji reliabilitas dilakukan dengan *internal consistency* dengan teknik belah dua (*split haly*) yang dianalisis dengan rumus *spearman brown*. Adapun rumus dari *spearman brown* adalah :

$$r_i = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan :

r_i = Reliabilitas instrumen

r_b = korelasi *product moment* pertama dan kedua

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis Statistik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui distribusi data apakah normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji chi kuadrat dengan rumus sebagai berikut :

$$X^2 = \sum \frac{(f_0 - fh)^2}{fh}$$

Jika X^2 hitung $\leq X^2$ tabel, maka data berdistribusi normal.

Jika X^2 hitung $\geq X^2$ tabel, maka data berdistribusi tidak normal.⁴⁸

b. Uji Homogenitas

⁴⁶Singgih Santoso, *Aplikasi SPSS Pada Statistik Parametrik* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2012), h. 155-159.

⁴⁷Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 128.

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017) h. 172.

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varian posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen atau tidak, uji homogenitas penelitian ini dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Kriteria pengujian:

Jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ berarti tidak homogen

Jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ berarti homogen.

2. Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis perbedaan hasil belajar PAI siswa yang menggunakan metode *SCL (Student Centered Learning)* dengan metode demonstrasi pada materi shalat berjamaah adalah menggunakan rumus *Separated Varians*, yaitu:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

t = Nilai t yang dihitung

\bar{X} = Nilai rata-rata

S = Simpangan baku sampel

S^2 = Varians sampel

N = Jumlah anggota sampel.⁴⁹

⁴⁹Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 122.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah Singkat SMP Negeri 3 Pendopo

SMP Negeri 3 Pendopo merupakan salah satu dari 4 SMP Negeri Di Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang yang terletak di Desa Gunung Meraksa Baru. Berbagai prestasi akademik dan non akademik sampai tingkat Kabupaten pernah diraih oleh siswa-siswi SMP Negeri 3 Pendopo. Prestasi Ujian Nasional pun meningkat dari tahun ke tahun. Bahkan, kelanjutan studi di SMA ternama pernah diraih.

Pada awal berdirinya, SMP Negeri 3 Pendopo bernama SMP Negeri 5 Pendopo. Sekolah ini berdiri sejak 2006, dan mulai operasional pada juli 2007. Tahun 2019/2020 ini, SMP Negeri 3 Pendopo menerima 154 peserta didik yang terbagi dalam 5 kelas. Pada tahun ini pula SMP Negeri 3 Pendopo sudah menerapkan kurikulum 2013 untuk kelas VII sampai kelas IX.

Sejalan dengan perkembangan zaman, SMP Negeri 3 Pendopo menata diri menuju SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal). Hal ini sangat penting dilakukan, mengingat penjaminan mutu pendidikan merupakan hal mendasar. Semangat untuk memajukan mutu pendidikan terus dilakukan dengan berbagai kegiatan sebagai komitmen sekolah terhadap SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal).

Dibandingkan dengan tahun pertama berdiri, SMP Negeri 3 Pendopo mengalami kemajuan yang sangat signifikan. SMP Negeri 3 Pendopo pada awal berdiri hanya membuka 3 kelas dengan 96 siswa, dan sekarang memiliki 15 kelas dengan 1465 siswa yang terbagi dalam kelas VII, VIII dan IX. SMPN 3 Pendopo terus berbenah dibawah kepemimpinan kepala sekolah yang telah beberapa kali mengalami pergantian sebagai berikut :

Tabel 4.1
Nama Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Pendopo

No	Nama	Periode
1	Salda, S.Pd,M.Pd	2007 – 2010
2	A. Damiri, S.Pd,M.Pd	2011 – 2012
3	Aming Bakri, S.Pd	2013 – 2014
4	Martina Elisa, S.Pd	2015 – 2016
5	Kurtubi, S.Pd	2017 – 2018
6	Alkadri, S.Pd	2019 – 2020

(Sumber: Dokumen SMP Negeri 3 Tahun 2019)

2. Visi dan Misi SMP Negeri 3 Pendopo

a. Visi

”Religius, Berbudaya, Cerdas, Dan Terampil”.

b. Misi

Berdasarkan Visi yang dikembangkan melalui Indikator-indikator tersebut di atas, maka Misi SMP Negeri 3 Pendopo adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan Iman dan Taqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa
 2. Mengembangkan Budaya Gemar membaca, Bekerja Sama, Disiplin, Kreatif dan Inovatif
 3. Meningkatkan nilai kecerdasan, cinta ilmu pengetahuan, dan rasa keingintahuan, peserta didik dalam bidang akademik maupun non akademik.
 4. Menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, Komunikatif dan Demokratis.
 5. Menanamkan kepedulian sosial dan lingkungan cinta damai, cinta tanah air, semangat kebangsaan, dan hidup demokratis.
3. Data Keadaan Guru SMP Negeri 3 Pendopo

Jumlah guru di SMP Negeri 3 Pendopo adalah 50 orang. Yang terdiri atas 32 orang perempuan dan 16 orang laki-laki yakni 11 orang guru PNS, 2 orang guru CPNS, 28 orang guru Komite dan 9 orang Pegawai Honor Daerah/ Komite. untuk lebih jelasnya lihat di tabel berikut ini :

Tabel 4.2
Data Guru Dan Staf SMP Negeri 3 Pendopo

No	Nama	Jabatan	Golongan
1	Alkadri, S.Pd	Kepala Sekolah	III/d
2	Sri Rahinten, A.Ma.Pd	Waka Kurikulum Guru	IV/a
3	Mirza, S.Pd	Guru	IV/a
4	Eny Mariati, S.Pd	Guru	IV/a
5	Zonasri, S.Pd	Guru	III/d

6	Khairun Nisyak, S.Pd	Guru	III/c
7	Elvadiyah, S.Pd.I	Guru	III/c
8	Eka Hartati, S.Pd	Guru	III/b
9	M. Priyanto, S.Pd	Guru	III/b
10	Mika Itaria, S.Pd	Guru	III/c
11	Siti Samiha, S.Pd	Guru	III/b
12	Hafsah Qoimah, S.Pd	Guru	III/a
13	Leo Sugianto, S.Pd	Guru	III/a
14	Oki Aprizal, S.Pd	Guru	-
15	Esa, S.S	Guru	-
16	Rika Fitriani, S.Pd	Guru	-
17	Norman Edi, S.Pd.I	Guru	-
18	Zainuna, S.Pd	Guru	-
19	Resmita, S.Pd.I	Guru	-
20	Setiawan, S.Pd	Guru	-
21	Heri Irawan, S.Pd	Guru	-
22	Aleni Nensi, S.Pd	Guru	-
23	Emilia Sari, S.Pd	Guru	-
24	Rini Yustuti, S.Pd	Guru	-
25	Nopita Sari, S.Pd.I	Guru	-
26	Fabbi Mardalena, S.Pd	Guru	-
27	Rolly Martha, S.Pd	Guru	-
28	Lisda Lena, S.Pd.I	Guru	-
29	Arifsyah Rahman, S.Pd	Guru	-
30	Anisa Fadhillah, S.Pd	Guru	-
31	Maya Angelina, S.Pd	Guru	-
32	Soflan, S.Pd	Guru	-
33	Pusi Aira, S.Pd	Guru	-
34	Nora Herliza, S.Pd	Guru	-

35	Elita Haslinita, S.Pd	Guru	-
36	Pingkan Ayunika, S.Pd	Guru	-
37	Ike Oktapiani, S.Pd	Guru	-
38	Fharenri, S.Pd.I	Staf TU	-
39	Susi Okta parlina	Staf TU	-
40	Rahayu Sukma Berlin	Staf TU	-
41	Duti Agus Nisev	Staf TU	-
42	Gusnita Harianti	Staf TU	-
43	Semi Darmawati, S.Pd	Staf TU	-
44	Ardi Wiranata, S.Pd	Staf TU	-
45	Widia Herliani, S.Pd	Staf TU	-
46	Pitri Sukeni, SE	Staf TU	-
47	Abdul Rifai	Satpam	-
48	Evrata Sapatajaya	Satpam	-
49	Norman Sandi	Penjaga Sekolah	-
50	Hadimah	Petugas Kebersihan	-

(Sumber: Dokumen SMP Negeri 3 Pendopo Tahun 2019)

4. Data Keadaan Siswa SMP Negeri 3 Pendopo.

Siswa di SMP Negeri 3 Pendopo berjumlah 454 orang yang terbagi menjadi beberapa kelas. Untuk lebih jelasnya keadaan siswa SMP Negeri 3 Pendopo dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.3
Data Siswa SMP Negeri 3 Pendopo

No	Kelas / Rombel	Jumlah Siswa		
		L	P	Seluruh
1	VII.1	14	15	29

2	VII.2	16	13	29
3	VII.3	15	14	29
4	VII.4	18	12	30
5	VII.5	17	13	30
	JUMLAH	84	71	147
6	VIII.1	13	16	29
7	VIII.2	17	13	30
8	VIII.3	11	17	28
9	VIII.4	13	17	30
10	VIII.5	15	16	31
	JUMLAH	69	79	148
11	IX.1	13	16	29
12	IX.2	14	16	30
13	IX.3	15	15	30
14	IX.4	18	13	31
15	IX.5	18	13	31
	JUMLAH	78	73	151
	JUMLAH SELURUH	231	223	446

(Sumber: Dokumen SMP Negeri 3 Pendopo)

5. Data Sarana Dan Prasarana SMP Negeri 3 Pendopo.

Adapun sarana dan prasarana pendukung di dalam melaksanakan proses belajar mengajar di SMP Negeri 3 Pendopo adalah sebagai berikut :

1. Bangunan

Bagunan yang ada Di SMP Negeri 3 Pendopo bisa dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.4

Bangunan SMP Negeri 3 Pendopo

No	Bangunan	Jumlah
1	Ruang Belajar	17
2	Perpustakaan	1
3	Musholah	1
4	Wc Guru	3
5	Wc Siswa	2
6	Pos Jaga Satpam	1

(Sumber: Dokumen SMP Negeri 3 Pendopo)

2. Sarana Pendukung

Sarana pendukung yang ada di SMP Negeri 3 pendopo bisa dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.5
Sarana Pendukung SMP Negeri 3 Pendopo

No	Sarana Pendukung	Jumlah
1	Listrik	1
2	Telepon Sekolah	1
3	Internet	1
4	Komputer	2
5	Sumur	2
6	Lapangan Basket	1
7	Lapangan Tenis Meja	1

(Sumber: Dokumen SMP Negeri 3 Pendopo)

3. Fasilitas

Fasilitas atau peralatan yang ada disekolah yang bisa mendukung proses belajar mengajar siswa di SMP Negeri 3 Pendopo bisa dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.6
Fasilitas SMP Negeri 3 Pendopo

No	Moubiler	Jumlah
1	Meja Siswa	180
2	Kursi Siswa	360
3	Papan Tulis	10
4	Kursi Tamu	1
5	Lemari	3
6	Meja Guru	10
7	Kursi Guru	20
8	Meja TU	1
9	Kursi TU	2

(Sumber: Dokumen SMP Negeri 3 Pendopo)

B. Deskripsi Data

Pada bab IV ini adalah hasil studi lapangan untuk mendapatkan data dengan teknik tes setelah dilakukan suatu pembelajaran yang dibedakan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada bagian ini menguraikan dan menganalisis hasil nilai *pretest* dan *posttest*. Soal *pretest* dan *posttest* diberikan kepada siswa pada kelas VII.1 dengan metode *SCL (Student Centered Learning)* dan kelas VII.2 dengan metode demonstrasi.

1. Deskripsi Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen (VII.1)

Adapun hasil *pretest* dan *posttest* terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam dengan materi indahny kebersamaan dengan shalat berjamaah yang dilakukan sebagai berikut :

Tabel 4.7
Nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen (VII.1)

No	Nama Siswa	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Abi relinata	72	92
2	Ade .P	64	72
3	Ando paslin	72	80
4	Alamsya. S	52	60
5	Chalsia A.	40	60
6	Dela septiyani	48	72
7	Desi pratiwi	56	80
8	Dovi S.	60	80
9	Dwi klara Y	52	68
10	Edwin tantular	68	76
11	Pajri yuda S	80	92
12	Imelda A.	40	60
13	Mayora	72	80
14	Mira amelia	52	64
15	M. Jepriadi	80	100
16	M. peri yansa	52	60
17	M. Reza	60	72
18	Nike alyadila	68	80

19	Pianda R.S	68	76
20	Ramadoni	60	80
21	Rambo hariadi	64	80
22	Selta T.	76	84
23	Serli oktavia	52	72
24	Sri ayu W	52	68
25	Tegar S.	64	80
26	Wanda S.	60	72
27	Wulandari	68	80
28	Yuliana	60	76
29	Yuni Septi	64	72
	Jumlah	1776	2188

(Sumber: Hasil Analisis Penelitian)

Selanjutnya dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, guna mencari mean rata-rata. Adapun tabulasi perhitungan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Perhitungan Mean *Pretest* dan *posttest* siswa Kelas Eksperimen

Frekuensi	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
	X	Fx	X	Fx
40	2	80	-	-
48	1	48	-	-
52	6	312	-	-
56	1	56	-	-
60	5	300	4	240
64	4	256	1	64
68	4	272	2	136
72	3	216	6	432
76	1	76	3	228
80	2	160	9	720
84	-	-	1	84

92	-	-	2	184
100	-	-	1	100
Jumlah	29	1776	29	2188

(Sumber: Hasil Analisis Penelitian)

$$\text{Mean Pretest: } \bar{X} = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{1776}{29} = 61,24$$

$$\text{Mean Posttest: } \bar{X} = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{2188}{29} = 75,44$$

2. Deskripsi Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol (VII.2)

Berikut ini adalah hasil nilai *pretest* dan *posttest* siswa kelas Kontrol dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.9
Nilai *pretest* dan *posttest* kelas kontrol (VII.2)

No	Nama	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Aan sanjaya	64	72
2	Aldi saputra	64	64
3	Alvin Teri S	72	76
4	Amelia	60	64
5	Ayu wandira	52	60
6	Bunga P. A	60	68
7	Cahaya P	64	72
8	Chelsea O	72	76
9	Delsy K	60	60
10	Diki K	76	84
11	Egi Meilando	72	72

12	Eko Sugiarto	60	64
13	Ghatan P.A	64	72
14	Hardi Yansa	60	60
15	Kelvin S	76	80
16	Keysia N.L	64	72
17	Lingki H	60	72
18	Maykel F	68	76
19	Monika	72	76
20	M. Arejab	60	68
21	Okta Ria S	64	68
22	Reyfal A	76	82
23	Ria Anita	64	64
24	Robi Yansa	76	80
25	Sindi U	80	84
26	Sulis S	84	92
27	Tiara Suci	80	80
28	Unggul Dirli	64	68
29	Yansah	72	76
	Jumlah	1960	2102

(Sumber: Hasil Analisis Penelitian)

Selanjutnya di masukkan kedalam tabulasi frekuensi, guna mencari mean rata-rata. Adapun tabulasi perhitungan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.10
Perhitungan Mean *Pretest* dan *posttest* kelas kontrol (VII.2)

Frekuensi	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
	X	Fx	X	Fx
52	1	52	-	-
60	7	420	3	180
64	8	512	4	256
68	1	68	4	272
72	5	360	6	432
76	4	304	5	380
80	2	160	3	240
82	-	-	1	82
84	1	84	2	168
92	-	-	1	92
Jumlah	29	1960	29	2102

(Sumber: Hasil Analisis Penelitian)

$$\text{Mean Pretest: } \bar{X} = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{1960}{29} = 67,58$$

$$\text{Mean Posttest: } \bar{X} = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{2102}{29} = 72,48$$

C. Pengujian Prasyarat Analisis Data

Untuk mengetahui data mengenai perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan Metode SCL (*student centered learning*) dan Metode demonstrasi dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 3 Pendopo Kabupaten Empat Lawang, penulis menggunakan soal yang diberikan kepada siswa di luar responden penelitian untuk di isi sesuai dengan petunjuk yang telah diberikan dengan 25 soal *multiple choice*.

Sebagai langkah awal dalam pembahasan ini, berikut adalah hasil perhitungan diluar dari responden penelitian yaitu di ujikan dikelas VII.3 dengan 29 siswa.

1. Uji Validitas.

Tabel 4.11
Pengujian Validitas Soal Tes Nomor 1

X	Y	X²	Y²	XY
1	25	1	625	25
1	25	1	625	25
1	25	1	625	25
1	25	1	625	25
1	20	1	400	20
1	25	1	625	25
1	25	1	625	25
1	20	1	400	20
1	16	1	256	16
0	7	0	49	0
1	25	1	625	25
1	25	1	625	25
1	25	1	625	25
1	25	1	625	25
0	6	0	36	0
1	25	1	625	25
1	25	1	625	25
1	25	1	625	25
1	25	1	625	25
1	25	1	625	25
0	20	0	400	0
1	10	1	100	10
1	25	1	625	25
1	25	1	625	25
1	19	1	361	19
1	25	1	625	25
1	25	1	625	25
1	25	1	625	25
1	25	1	625	25
1	25	1	625	25
26	643	26	15127	610

(Sumber: Hasil Analisis Penelitian)

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil dari:

$$\sum X = 26$$

$$\sum Y = 643$$

$$\begin{aligned}\sum X^2 &= 26 \\ \sum X &= 15127 \\ \sum XY &= 610\end{aligned}$$

Kemudian untuk mencari validitas item nomor 1 tersebut, maka dianalisis menggunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{(29)(610) - (26)(643)}{\sqrt{\{(29)(26) - (26)^2\}\{(29)(15127) - (643)^2\}}} \\ &= \frac{17690 - 16718}{\sqrt{(754 - 676).(438683 - 413449)}} \\ &= \frac{972}{\sqrt{(78).(25234)}} = \frac{972}{\sqrt{1968252}} \\ &= \frac{972}{1402,94} = 0,662\end{aligned}$$

Dengan hasil analisis di atas, maka dapat diketahui bahwa hasil r_{xy} sebesar 0,662. Kemudian untuk mengetahui apakah soal tes di atas dapat dikatakan valid, maka dapat dilanjutkan dengan melihat tabel nilai koefisien “r” *Product Moment* dengan terlebih dahulu melihat “df” dengan rumus berikut:

df	= N - nr
	= 29 - 2
	= 27

Dengan melihat nilai “r” tabel *Product Moment* ternyata “df” nya adalah 27 pada taraf signifikansi 5% adalah 0,381 sedangkan hasil dari r_{xy} adalah 0,662, ternyata lebih besar dibandingkan dengan “r” tabel. Maka dari itu, item soal nomor 1 dinyatakan valid. Untuk mengetahui item soal 2 dan seterusnya akan dianalisa menggunakan *SPSS* versi 16.

Adapun uji validitas secara keseluruhan yang valid adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Validitas Soal Tes secara Keseluruhan

No	Nomor yang Valid	“r” Hitung	“r” Tabel	Keterangan
1	1	0,662	0,381	Valid
2	2	0,662	0,381	Valid
3	3	0,653	0,381	Valid
4	4	0,662	0,381	Valid
5	5	0,662	0,381	Valid
6	6	0,653	0,381	Valid
7	7	0,605	0,381	Valid
8	8	0,653	0,381	Valid
9	9	0,605	0,381	Valid
10	10	0,605	0,381	Valid
11	11	0,895	0,381	Valid
12	12	0,685	0,381	Valid
13	13	0,685	0,381	Valid
14	14	0,418	0,381	Valid
15	15	0,653	0,381	Valid
16	16	0,596	0,381	Valid
17	17	0,685	0,381	Valid
18	18	0,653	0,381	Valid
19	19	0,685	0,381	Valid
20	20	0,685	0,381	Valid
21	21	0,685	0,381	Valid
22	22	0,895	0,381	Valid
23	23	0,605	0,381	Valid
24	24	0,895	0,381	Valid
25	25	0,605	0,381	Valid

(Sumber: Hasil Analisis Penelitian)

Berdasarkan hasil validitas yang telah disebutkan, dapat kita ketahui bahwa dari 25 butir soal tes, semua butir soal dinyatakan valid.

2. Uji reliabilitas

Tabel 4.13
Tabulasi Pengelompokan Butir Soal Tes Nomor Ganjil (X)

1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	Total
---	---	---	---	---	----	----	----	----	----	----	----	----	-------

1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	9
0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	3
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	3
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8
1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	5
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	10
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
26	26	27	27	24	26	27	26	27	26	25	25	312

(Sumber: Hasil Analisis Penelitian)

Setelah item dibagi menjadi dua kelompok yaitu item ganjil (X) dan kelompok item genap (Y) kemudian dilakukan uji reliabilitas soal tes.

Adapun pengujian reliabilitas soal tes X (item ganjil) dan Y (item genap), sebagai berikut:

Tabel 4.15
Pengujian Reliabilitas Soal Tes

X	Y	X ²	Y ²	XY
13	12	169	144	156
13	12	169	144	156

13	12	169	144	156
13	12	169	144	156
9	11	81	121	99
13	12	169	144	156
13	12	169	144	156
9	11	81	121	99
7	9	49	81	63
4	3	16	9	12
13	12	169	144	156
13	12	169	144	156
13	12	169	144	156
13	12	169	144	156
3	3	9	9	9
13	12	169	144	156
13	12	169	144	156
13	12	169	144	156
13	12	169	144	156
13	12	169	144	156
12	8	144	64	96
5	5	25	25	25
13	12	169	144	156
13	12	169	144	156
9	10	81	100	90
13	12	169	144	156
13	12	169	144	156
13	12	169	144	156
13	12	169	144	156
331	312	4035	3554	3769

(Sumber: Hasil Analisis Penelitian)

Untuk mencari reliabilitas instrumen, terlebih dahulu kita mencari koefisien korelasi antara item kelompok ganjil (X) dengan item kelompok genap (Y) yaitu dengan menggunakan rumus korelasi *product momen* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{(29)(3769) - (331)(312)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$\begin{aligned}
& \sqrt{\{(29)(4035) - (331)^2\} \{(29)(3554) - (312)^2\}} \\
&= \frac{109301 - 103272}{\sqrt{(117015 - 109561)(103066 - 97344)}} \\
&= \frac{6029}{\sqrt{(7454)(5722)}} = \frac{6029}{\sqrt{42651788}} \\
&= \frac{6029}{6530,83} = 0,923
\end{aligned}$$

Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai dari r_{xy} (koefisien korelasi) antara kelompok ganji (X) dan kelompok genap (Y) sebesar 0,923. Lalu dilanjutkan dengan mencari reabilitas soal tes secara keseluruhan digunakan rumus *Spearman Brown* yaitu:

$$\begin{aligned}
r_{11} &= \frac{2 \times r_{1/2|1/2}}{(1 + r_{1/2|1/2})} \\
r_{11} &= \frac{2 \times (0,923)}{(1 + 0,923)} \\
r_{11} &= \frac{1,846}{1,923} \quad r_{11} = 0,959
\end{aligned}$$

Dengan hasil analisis di atas, maka dapat diketahui bahwa hasil dari r_{11} sebesar 0,959. Kemudian untuk mengetahui reabilitasnya maka dilanjutkan dengan mengkonsultasikan r_{11} (reabilitas instrumen) dengan nilai tabel “r” *Product Moment* dengan terlebih dahulu melihat derajat *degrees of freedom* “df” dengan rumus berikut:

df	= N - nr
	= 29 - 2
	= 27

Setelah kita mengetahui bahwa hasil dari $df = 27$, maka dapat kita lanjutkan dengan melihat nilai tabel “r” *product moment*, ternyata $df = 27$ pada taraf signifikan 5% adalah 0,381. Maka dapat dikatakan bahwa nilai

r_{11} sebesar 0,959 sedangkan nilai dari r tabel sebesar 0,381 dinyatakan bahwa soal tes penelitian ini reliabel.

D. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini akan disajikan hasil penelitian berupa tes, dimana ada 2 tes yang dilakukan yaitu *pretest* dan *posttest*. Adapun hasil yang telah diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Hasil *Pretest* dan *Posttest* pada Kelas Eksperimen (VII.1)

a. Hasil *Pretest*

Pretest ini dilakukan sebelum peneliti melakukan pembelajaran PAI dengan menggunakan Metode SCL (*student centered learning*) dalam pembelajaran PAI di SMP Negeri 3 Pendopo Kabupaten Empat Lawang. *Pretest* ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum peneliti menerapkan Metode SCL (*student centered learning*). Adapun hasil *pretest* yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16
Kemampuan *Pretest* Siswa Kelas Eksperimen

No	X	X ²	X	x ²
1	72	5184	10,76	115,7776
2	64	4096	2,76	7,6176
3	72	5184	10,76	115,7776
4	52	2704	-9,24	85,3776
5	40	1600	-21,24	451,1376
6	48	2304	-13,24	175,2976
7	56	3136	-5,24	27,4576
8	60	3600	-1,24	1,5376
9	52	2704	-9,24	85,3776

10	68	4624	6,76	45,6976
11	80	6400	18,76	351,9376
12	40	1600	-21,24	451,1376
13	72	5184	10,76	115,7776
14	52	2704	-9,24	85,3776
15	80	6400	18,76	351,9376
16	52	2704	-9,24	85,3776
17	60	3600	-1,24	1,5376
18	68	4624	6,76	45,6976
19	68	4624	6,76	45,6976
20	60	3600	-1,24	1,5376
21	64	4096	2,76	7,6176
22	76	5776	14,76	217,8576
23	52	2704	-9,24	85,3776
24	52	2704	-9,24	85,3776
25	64	4096	2,76	7,6176
26	60	3600	-1,24	1,5376
27	68	4624	6,76	45,6976
28	60	3600	-1,24	1,5376
29	64	4096	2,76	7,6176
	1776	111872	0,04	3107,31

(Sumber: Hasil Analisis Penelitian)

Selanjutnya dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, dengan mean rata-rata 61,24. Adapun perhitungannya sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{3107,31}{29}} = \sqrt{107,15} = 10,35$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

$$\begin{array}{l} \longrightarrow \text{Atas/Tinggi} \\ M + 1.SD = 61,24 + 10,35 = 71,59 \\ \longrightarrow \text{Tengah/Sedang} \\ M - 1.SD = 61,24 - 10,35 = 50,89 \\ \longrightarrow \text{Bawah/Rendah} \end{array}$$

Tabel 4.17

Frekuensi Nilai *Pretest* Siswa

No	Nilai <i>Pretest</i>	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	71,60 ke atas	Atas/tinggi	6	20,69 %
2	50,89 – 71,59	Tengah/sedang	20	68,97 %
3	50,88 ke bawah	Bawah/rendah	3	10,34 %
Jumlah			29	100%

(Sumber: Hasil Analisis Penelitian)

Dari analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai siswa kelas VII.9 pada saat *pretest*, terdapat 6 siswa di kelompok atas/tinggi (20,69%), 20 siswa di kelompok tengah/sedang (68,97%), dan 3 siswa di kelompok bawah/rendah (10,34%).

b. Hasil *Posttest*

Posttest ini dilakukan setelah peneliti menggunakan Metode SCL (*student centered learning*) pada pembelajaran PAI. Adapun hasil *posttest* yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.18
Kemampuan *Posttest* Siswa Kelas Eksperimen

No	X	X ²	x	x ²
1	92	8464	16,56	274,2336
2	72	5184	-3,44	11,8336
3	80	6400	4,56	20,7936
4	60	3600	-15,44	238,3936
5	60	3600	-15,44	238,3936
6	72	5184	-3,44	11,8336
7	80	6400	4,56	20,7936
8	80	6400	4,56	20,7936
9	68	4624	-7,44	55,3536
10	76	5776	0,56	0,3136

11	92	8464	16,56	274,2336
12	60	3600	-15,44	238,3936
13	80	6400	4,56	20,7936
14	64	4096	-11,44	130,8736
15	100	10000	24,56	603,1936
16	60	3600	-15,44	238,3936
17	72	5184	-3,44	11,8336
18	80	6400	4,56	20,7936
19	76	5776	0,56	0,3136
20	80	6400	4,56	20,7936
21	80	6400	4,56	20,7936
22	84	7056	8,56	73,2736
23	72	5184	-3,44	11,8336
24	68	4624	-7,44	55,3536
25	80	6400	4,56	20,7936
26	72	5184	-3,44	11,8336
27	80	6400	4,56	20,7936
28	76	5776	0,56	0,3136
29	72	5184	-3,44	11,8336
	2188	167760	0,24	2679,17

(Sumber: Hasil Analisis Penelitian)

Selanjutnya dibuat standar deviasinya dari mean sebesar 75,44.

Adapun perhitungannya sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{2679,17}{29}} = \sqrt{92,38} = 9,61$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan ke dalam rumus sebagai berikut :

—————→	Atas/Tinggi
$M + 1.SD = 75,44 + 9,61 = 85,05$	
—————→	Tengah/Sedang
$M - 1.SD = 75,44 - 9,61 = 65,83$	
—————→	Bawah/Rendah

Tabel 4.19

Frekuensi Nilai *Posttest* Siswa

No	Nilai <i>Pretest</i>	Katagori	Frekuensi	%
1	85,06 ke atas	Atas/tinggi	3	10,34 %
2	65,83 – 85,06	Tengah/sedang	21	72,42 %
3	65,82 ke bawah	Bawah/rendah	5	17,24 %
Jumlah			29	100%

(Sumber: Hasil Analisis Penelitian)

Dari analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa frekuensi *posttest* pada kelas Eksperimen, terdapat 3 siswa dikelompokkan atas/tinggi (10,34%), 21 siswa dikelompokkan tengah/sedang (72,42%), dan 5 siswa dikelompokkan bawah/rendah (17,24%).

2. Hasil *Pretest* dan *Posttest* pada Kelas Kontrol (VII.2)

a. Hasil *Pretest*

Pretest pada kelas kontrol ini dilakukan sebagai bahan perbandingan dengan kelas eksperimen. Pada kelas kontrol, *pretest* dan *posttest* dilakukan dengan menggunakan metode demonstrasi. Adapun hasil dari *pretest* kelas kontrol sebagai berikut:

Tabel 4.20
Kemampuan *Pretest* Siswa Kelas Kontrol

No	X	X ²	x	x ²
1	64	4096	-3,58	12,8164
2	64	4096	-3,58	12,8164
3	72	5184	4,42	19,5364
4	60	3600	-7,58	57,4564
5	52	2704	-15,58	242,7364
6	60	3600	-7,58	57,4564
7	64	4096	-3,58	12,8164
8	72	5184	4,42	19,5364
9	60	3600	-7,58	57,4564

10	76	5776	8,42	70,8964
11	72	5184	4,42	19,5364
12	60	3600	-7,58	57,4564
13	64	4096	-3,58	12,8164
14	60	3600	-7,58	57,4564
15	76	5776	8,42	70,8964
16	64	4096	-3,58	12,8164
17	60	3600	-7,58	57,4564
18	68	4624	0,42	0,1764
19	72	5184	4,42	19,5364
20	60	3600	-7,58	57,4564
21	64	4096	-3,58	12,8164
22	76	5776	8,42	70,8964
23	64	4096	-3,58	12,8164
24	76	5776	8,42	70,8964
25	80	6400	12,42	154,2564
26	84	7056	16,42	269,6164
27	80	6400	12,42	154,2564
28	64	4096	-3,58	12,8164
29	72	5184	4,42	19,5364
	1960	134176	0,18	1707,04

(Sumber: Hasil Analisis Penelitian)

Selanjutnya dibuat standar deviasinya dari mean sebesar 67,58.

Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{1707,04}{29}} = \sqrt{58,86} = 7,67$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah

dengan memasukkan ke dalam rumus sebagai berikut :

—————→ Atas/Tinggi

$$M + 1.SD = 67,58 + 7,67 = 75,25$$

—————→ Tengah/Sedang

$$M - 1.SD = 67,58 - 7,67 = 59,91$$

—————→ Bawah/Rendah

Tabel 4.21
Frekuensi Nilai *Pretest* Siswa

No	Nilai <i>Pretest</i>	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	75,26 ke atas	Atas/tinggi	7	24,14 %
2	59,92 – 75,25	Tengah/sedang	21	72,41 %
3	59,91 ke bawah	Bawah/rendah	1	3,45 %
Jumlah			29	100%

(Sumber: Hasil Analisis Penelitian)

Dari analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai *pretest* pada kelas Kontrol, terdapat 7 siswa dikelompok atas/tinggi (24,14%), 21 siswa dikelompok tengah/sedang (72,41%), dan 1 siswa dikelompok bawah/rendah (3,45%).

b. Hasil *Posttest*

Posttest ini dilakukan setelah pembelajaran dalam kelas dengan menggunakan Metode demonstrasi. Adapun hasil *posttest* yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.22
Kemampuan *Posttest* Siswa Kelas Kontrol

No	X	X ²	x	x ²
1	72	5184	-0,48	0,2304
2	64	4096	-8,48	71,9104
3	76	5776	3,52	12,3904
4	64	4096	-8,48	71,9104
5	60	3600	-12,48	155,7504
6	68	4624	-4,48	20,0704
7	72	5184	-0,48	0,2304
8	76	5776	3,52	12,3904
9	60	3600	-12,48	155,7504

10	84	7056	11,52	132,7104
11	72	5184	-0,48	0,2304
12	64	4096	-8,48	71,9104
13	72	5184	-0,48	0,2304
14	60	3600	-12,48	155,7504
15	80	6400	7,52	56,5504
16	72	5184	-0,48	0,2304
17	72	5184	-0,48	0,2304
18	76	5776	3,52	12,3904
19	76	5776	3,52	12,3904
20	68	4624	-4,48	20,0704
21	68	4624	-4,48	20,0704
22	82	6724	9,52	90,6304
23	64	4096	-8,48	71,9104
24	80	6400	7,52	56,5504
25	84	7056	11,52	132,7104
26	92	8464	19,52	381,0304
27	80	6400	7,52	56,5504
28	68	4624	-4,48	20,0704
29	76	5776	3,52	12,3904
	2102	154164	0,08	1805,24

(Sumber: Hasil Analisis Penelitian)

Selanjutnya dibuat standar deviasinya dari mean sebesar 72,48.

Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{1805,24}{29}} = \sqrt{62,25} = 7,89$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan ke dalam rumus sebagai berikut :

$$\begin{array}{l} \longrightarrow \text{Atas/Tinggi} \\ M + 1.SD = 72,48 + 7,89 = 80,37 \\ \longrightarrow \text{Tengah/Sedang} \\ M - 1.SD = 72,48 - 7,89 = 64,59 \\ \longrightarrow \text{Bawah/Rendah} \end{array}$$

Tabel 4.23

Frekuensi Nilai *Posttest* Siswa

No	Nilai <i>Pretest</i>	Katagori	Frekuensi	%
1	80,37 ke atas	Atas/tinggi	4	13,79 %
2	64,59 – 80,36	Tengah/sedang	18	62,07 %
3	64,58 ke bawah	Bawah/rendah	7	24,14 %
Jumlah			29	100%

(Sumber: Hasil Analisis Penelitian)

Analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa *posttest* pada kelas Kontrol, terdapat 4 siswa dikelompok atas/tinggi (13,79%), 18 siswa dikelompok tengah/sedang (62,07%), dan 7 siswa dikelompok bawah/rendah (24,14%).

3. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas Data

Untuk melakukan uji normalitas data variabel terlebih dahulu dilakukan tabulasi skor total. Dari tabulasi nilai *post test*, selanjutnya dilakukan analisis uji normalitas data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan jumlah kelas interval. Untuk pengujian normalitas dengan Chi Kuadrat ini, kumlah kelas interval ditetapkan = 6. Hal ini sesuai dengan 6 bidang yang ada pada Kurve Normal Baku.
- 2) Menentukan panjang kelas interval.

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \frac{\text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}}{\text{Jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{100 - 60}{6} = 6,67 \text{ (dibulatkan menjadi 7)} \end{aligned}$$

- 3) Menyusun ke dalam tabel distribusi frekuensi, sekaligus tabel penolong untuk menghitung harga Chi Kuadrat hitung.

Tabel 4.24
Tabel Penolong untuk Pengujian Normalitas Data
Dengan Chi Kuadrat

Interval	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
60 – 66	5	1	4	16	16
67 – 73	8	4	4	16	4
74 – 80	12	9	3	9	1
81 – 87	1	10	-9	81	8,1
88 – 94	2	4	-2	4	1
95 – 101	1	1	0	0	0
Jumlah	29	29	0		30,1

(Sumber: Hasil Analisis Penelitian)

f_o : Frekuensi/Jumlah data hasil *posttest*

f_h : Frekuensi yang diharapkan (persentase luas tiap bidang dikalikan dengan n)

$f_o - f_h$: Selisih data f_o dengan f_h

- 4) Menghitung f_h (frekuensi yang diharapkan)
- Baris pertama dari atas $2,7\% \times 29 = 0,783$ dibulatkan menjadi 1
 - Baris kedua dari atas $13,53\% \times 29 = 3,92$ dibulatkan menjadi 4
 - Baris ketiga dari atas $34,13\% \times 29 = 9,89$ dibulatkan menjadi 9

- Baris keempat dari atas $34,13\% \times 29 = 9,89$ dibulatkan 10
 - Baris kelima dari atas $13,53\% \times 29 = 3,92$ dibulatkan menjadi 4
 - Baris ke enam dari atas $2,7\% \times 29 = 0,783$ dibulatkan menjadi 1
- 5) Memasukkan harga-harga f_h ke dalam tabel kolom f_h , sekaligus menghitung $(f_o - f_h)^2$ dan $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$ adalah Chi Kuadrat (X^2) hitung.
- 6) Membandingkan harga Chi Kuadrat Hitung dengan Chi Kuadrat Tabel. Bila harga Chi Kuadrat Hitung lebih kecil dari pada harga Chi Kuadrat Tabel, maka distribusi data dinyatakan normal, dan bila lebih besar dinyatakan tidak normal.

Dalam perhitungan ditemukan Chi Kuadrat Hitung 30,1. Selanjutnya harga ini dibandingkan dengan harga Chi Kuadrat Tabel dengan dk (derajat kebebasan) $29-1 = 28$. Berdasarkan Tabel Chi Kuadrat, dapat diketahui bahwa bila dk = 28 dan kesalahan yang ditetapkan = 5%, maka harga Chi Kuadrat Tabel = 41,337. Karena harga Chi Kuadrat Hitung (30,1) lebih kecil dari harga Chi Kuadrat Tabel (41,337), maka distribusi data nilai statistik 29 siswa tersebut dapat dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Homogen Varians (Kuadrat dari Simpangan Baku)

Hipotesis yang diajukan adalah:

Ho : Tidak terdapat perbedaan hasil belajar PAI dengan menggunakan metode pembelajaran SCL (*student centered*)

learning) dan metode demonstrasi pada materi indah nya kebersamaan dengan sholat berjamaah di SMP Negeri 3 Pendopo Kabupaten Empat Lawang.

Ha : Terdapat perbedaan hasil belajar PAI dengan menggunakan metode pembelajaran SCL (*student centered learning*) dan metode demonstrasi pada materi indah nya kebersamaan dengan sholat berjamaah di SMP Negeri 3 Pendopo Kabupaten Empat Lawang.

Untuk menentukan rumus *t-test*, akan dipilih untuk pengajuan hipotesis, maka perlu diuji dulu varians kedua sample homogen atau tidak.

Pengujian homogenitas varians digunakan uji F, sebagai berikut:

1) Mencari varians $S1^2$ yaitu simpangan baku nilai *Posttest* kelas

Eksperimen:

$$\begin{aligned} S1^2 &= S1 \times S1 \\ &= 9,61 \times 9,61 \\ &= 92,35 \end{aligned}$$

2) Mencari varians $S2^2$ yaitu simpangan baku nilai *Posttest* kelas Kontrol:

$$\begin{aligned} S2^2 &= S2 \times S2 \\ &= 7,89 \times 7,89 \\ &= 62,25 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} F &= \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}} \\ &= \frac{92,35}{62,25} \end{aligned}$$

$$= 1,483$$

Harga F hitung perlu dibandingkan dengan F tabel, dengan dk pembilang (29-1) dan dk penyebut (29-1). Berdasarkan dk pembilang 28 dan dk penyebut 28, dengan taraf kesalahan 5%, maka harga F tabel adalah 1,89 (harga antara pembilang 24 dan 30). Karena F Hitung lebih kecil dari F tabel ($1,48 < 1,89$), maka artinya varians homogen.

4. Mencari Interpretasi terhadap “t”

Tehnik analisis yang digunakan untuk menganalisis perbedaan hasil belajar PAI siswa yang menggunakan metode pembelajaran SCL (*student centered learning*) dengan yang menggunakan metode demonstrasi adalah dengan menggunakan rumus *Separated Varians*, yaitu:

$$\begin{aligned} t &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}} \\ &= \frac{75,44 - 67,58}{\sqrt{\frac{92,35}{29} + \frac{62,25}{29}}} \\ &= \frac{7,86}{\sqrt{3,18 + 2,15}} \\ &= \frac{7,86}{\sqrt{5,33}} \\ &= \frac{7,86}{2,31} = 3,40 \end{aligned}$$

Nilai t di atas selanjutnya dibandingkan dengan $dk = N_1 + N_2 - 2 = 29 + 29 - 2 = 56$. Dengan $dk = 56$, dan bila taraf kesalahan ditetapkan sebesar 5%, maka $t_{\text{tabel}} = 2,00$. Dengan demikian, $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($3,40 > 2,00$) yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat perbedaan

hasil belajar PAI dengan yang menggunakan metode pembelajaran *SCL* (*student centered learning*) dengan metode demonstrasi pada materi shalat berjamaah di SMP Negeri 3 Pendopo, sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak.

E. Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi awal diketahui terdapat beberapa permasalahan dalam pembelajaran PAI kelas VII SMP Negeri 3 Pendopo. Peneliti menemukan hasil belajar PAI siswa yang belum maksimal dan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), salah satunya dikarenakan oleh siswa yang kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran PAI dan ada kecenderungan guru masih menggunakan metode ceramah sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran karena siswa hanya mendengarkan penjelasan guru saja, mencatat dan menghafal apa yang disampaikan oleh guru, sedangkan materi yang disampaikan guru lebih menuntut siswa nya untuk ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Pendidikan agama Islam, salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah pemilihan model pembelajaran yang relevan dengan objek yang diajarkan. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi dan menganalisa permasalahan yang mereka hadapi agar terbiasa untuk menemukan suatu masalah guna meningkatkan kemampuan pemahaman dengan level penguasaan yang tinggi terhadap konsep abstrak materi pendidikan agama Islam.⁵⁰

⁵⁰Alfauzan Amin, *Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Berbasis Metafora Dalam Pemahaman Konsep Abstrak Siswa Sekolah Menengah Pertama TA'ALUM: Jurnal Keislaman*, Vol. 07, No 2, Desember 2019, h. 9.

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perbedaan hasil belajar PAI siswa yang menggunakan metode pembelajaran *SCL (Student Centered Learning)* dengan metode demonstrasi pada materi shalat berjamaah Di SMP Negeri 3 Pendopo.

Hasil belajar pada dasarnya adalah suatu kemampuan yang berupa keterampilan dan prilaku baru akibat dari latihan atau pengalaman yang diperoleh. Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami proses pembelajaran dan dapat diukur melalui pengetahuan, pemahaman, aplikasi analisis dan sintesis yang diraih siswa dan merupakan tingkat penguasaan setelah menerima pengalaman belajar.⁵¹

Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor dari dalam (internal) maupun faktor dari luar (eksternal). Yang termasuk faktor internal adalah faktor fisiologis dan psikologis (misalnya kecerdasan motivasi dan kemampuan kognitif), sedangkan yang termasuk faktor eksternal adalah faktor lingkungan dan instrumental (misalnya guru, kurikulum, dan model pembelajaran).⁵²

Dalam penelitian ini menggunakan dua metode pembelajaran yaitu metode *SCL (Student Centered Learning)* yang diajarkan pada kelas VII.1 dan metode demonstrasi yang diajarkan pada kelas VII.2. Sebelum dilakukan pembelajaran siswa diberikan *pretest* terlebih dahulu. Hasil *pretest* ini dapat digunakan untuk memperkirakan pada bagian mana yang belum dikuasai dan

⁵¹Rosma Hartiny Sams's, *Model Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Teras, 2010), h. 33.

⁵²Iif Khoiru Ahmadi, Dkk, *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011), h. 68.

sudah dikuasai oleh siswa pada materi indahny kebersamaan dengan shalat berjamaah. Adapun hasil rata-rata *pretest* di kelas VII.1 adalah 61,24 sedangkan di kelas VII.2 adalah 67,58.

Setelah dilakukan *pretest* baru peneliti melaksanakan proses pembelajaran. Setelah proses pembelajaran dilaksanakan, siswa diberikan *posttest* untuk mengukur hasil belajar. Rata – rata *posttest* di kelas VII.1 adalah 75,44 sedangkan rata-rata *posttest* di kelas VII.2 adalah 72,48. Adanya *pretest* dan *posttest* ini dapat digunakan untuk mengetahui perubahan hasil belajar siswa setelah digunakan metode *SCL (Student Centered Learning)* dan metode demonstrasi.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti dapat diketahui bahwa metode *SCL* lebih baik digunakan pada materi shalat berjamaah dan berdasarkan hasil analisis terlihat ada perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan metode *SCL* dengan metode demonstrasi.

Tabel 4.25

Perbedaan hasil belajar siswa kelas VII.1 dan VII.2

Perbedaan Hasil Belajar Siswa Kelas VII.1 Dan VII.2

Kelas	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
VII.1 (<i>SCL</i>)	61,24	75,44
VII.2 (Demonstrasi)	67,58	72,48

(Sumber: Hasil Analisis Penelitian)

Selanjutnya, dapat dilihat dari hasil analisis interpretasi terhadap “t” yang digunakan untuk menganalisis perbedaan hasil belajar siswa yang

menggunakan metode pembelajaran *SCL (Student Centered Learning)* dengan metode demonstrasi pada materi shalat berjamaah di SMP Negeri 3 Pendopo. Setelah dianalisis maka dapat disimpulkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,40 > 2,00$) yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima yaitu terdapat perbedaan hasil belajar PAI siswa yang menggunakan metode pembelajaran *SCL (student centered learning)* dengan metode demonstrasi pada materi shalat berjamaah di SMP Negeri 3 Pendopo. Untuk melihat lebih jelas perbedaan aktivitas belajar siswa yang menggunakan metode *SCL (Student Centered Learning)* dan metode demonstrasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.26
Perbedaan aktivitas siswa antara metode *SCL* dengan metode demonstrasi
Metode

Metode <i>SCL</i>	Metode Demonstrasi
Pada saat proses pembelajaran siswa antusias untuk mengikuti pembelajaran, siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan.	Pada saat belajar mengajar berlangsung, siswa merasa sedikit jenuh karena hanya mendengarkan penjelasan dari guru, mereka pun sama halnya dengan membaca dan mendengar tulisan apa yang di jelaskan oleh guru di depan kelas.
Siswa lebih berani ke depan untuk Mempresentasikan materi yang didapat, dan bahkan antusiasnya	Hanya beberapa siswa yang aktif pada proses belajar mengajar, ketika disuruh ke depan kelas mereka masih

sangat tinggi.

malu dan masih ada yang belum bisa untuk mempraktekkan tata cara sholat yang sudah dijelaskan.

Siswa menjawab soal-soal *Posstest* dengan jelas dan cepat (hal ini dikarenakan pada saat proses pembelajaran siswa aktif dan fokus)

Siswa menjawab soal-soal *Posstest* memakan waktu yang cukup lama (hal ini dikarenakan pada saat proses pembelajaran siswa kurang aktif dan kurang focus memperhatikan pelajaran.

Nilai rata-rata *posttest* 75,44

Nilai rata-rata *posttest* 72,48

(Sumber: Hasil Analisis Penelitian)

Dengan demikian peneliti dapat menyimpulkan bahwa hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *SCL* (*Student Centered Learning*) dengan metode Demonstrasi pada materi shalat berjamaah di SMP Negeri 3 Pendopo. Karena dengan menggunakan metode *SCL* (*Student Centered Learning*) siswa lebih aktif, antusias dalam mengikuti pembelajaran, berani ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok, mengerjakan soal saat disuruh guru dan hasil belajarnya memuaskan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar PAI siswa kelas VII.1 dan VII.2 yang menggunakan metode pembelajaran *SCL (Student Centered Learning)* dan metode demonstrasi pada materi shalat berjamaah di Smp Negeri 3 Pendopo.

Metode pembelajaran *SCL (Student Centered Learning)* lebih baik digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa kelas eksperimen pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan materi shalat berjamaah yang menggunakan metode pembelajaran *SCL (Student Centered Learning)* diperoleh nilai rata-rata (mean) yaitu 75,44 sedangkan hasil belajar siswa kelas kontrol pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan materi shalat berjamaah yang menggunakan metode pembelajaran demonstrasi diperoleh nilai rata-rata (mean) yaitu 72,48.

Berdasarkan hasil analisis interpretasi terhadap “t” yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,40 > 2,00$) yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar PAI siswa yang menggunakan metode pembelajaran *SCL (Student Centered Learning)*

dengan metode demonstrasi pada materi shalat berjamaah di SMP Negeri 3 Pendopo.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang dikehendaki oleh peneliti, maka penulis memberikan saran bahwa sebagai seorang guru harus pandai dan tepat dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satunya yakni dengan menggunakan metode pembelajaran *SCL (Student Centered Learning)*. Karena, telah terbukti dengan melakukan sebuah penelitian bahwasannya hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran pendidikan agama islam dengan materi shalat berjamaah lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Iif Khoiru Dkk. 2011. *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Ardi, Alif. 2019. “*Student Centered Learning (SCL)*”, diakses dari sumber: <http://www.google.com/search?q:langkah-langkah+metode+scl&og>.
- Amin, Alfauzan Dkk. 2019. *Pengembangan Bahan Ajar Akidah Berbasis Metapora Dalam Pemahaman Konsep Abstrak Siswa Sekolah Menengah Pertama*. Bengkulu: Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 07. No 2: 9
- B. Uno, Hamzah. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2011. *Profesi Kependidikan, Cetakan Ketujuh*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunawan, Heri. 2013. *Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Hartiny, Rosma Sam’s. 2010. *Model Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Teras.
- Kementerian Agama RI. 2015. *Al-Qur’an Dan Terjemahannya*. Solo: Tiga Serangkai Mandiri.
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Leo, Sutanto. 2013. *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis Dan Desertasi*. Jakarta: Erlangga.
- Ramadhani, Hetti Sari. 2017. *Efektivitas Metode SCL (Student Centered Learning)*. Surabaya: Jurnal Psikologi Indonesia. Vol. 6. No 2: 68
- Ramayulis. 2015. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Radaksi Sinar Grafika. 2014. *Undang-Undang Guru Dan Dosen UU RI No 14 Tahun 2005 Cetakan Ketujuh*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Santoso, Singgih. 2012. *Aplikasi SPSS Pada Statistik Parametrik*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sardiman, A.M. 2014. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Slameto. 2013. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subroto, Suryo. 2009. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudaryono. 2017. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2014. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2011. *Evaluasi Pendidikan Prinsip Dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tim Pustaka Yustisia. 2013. *Perundangan Tentang Kurikulum Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003*. Yogyakarta: Pustaka Yustisia.
- Umar, Bukhari. 2012. *Hadits Tarbawi Pendidikan Dalam Perspektif Hadits*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yamashita, Robin. 2019. *Teacher Centered Learning (TCL) dan Student Centered Learning (SCL)* dalam: [http://Robinys.blogspot.com/2013/06/teacher-centered-learning-tcl dan.html?m=1](http://Robinys.blogspot.com/2013/06/teacher-centered-learning-tcl-dan.html?m=1) .

LAMPIRAN

SOAL PRETEST

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : VII/ I
Materi : Indahya Kebersamaan Dengan Sholat Berjamaah
Alokasi Waktu : 3 x 40 Menit

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D!

1. Sholat yang terdiri atas iman dan makmum disebut sholat
 - a. Wajib
 - b. Sunnah
 - c. Jamaah
 - d. Fardu
2. Seorang laki-laki sah menjadi makmum kepada
 - a. Laki-laki
 - b. Wanita
 - c. Anak kecil
 - d. Semua benar
3. Orang yang sholat dibelakang imam disebut
 - a. Amil
 - b. Makmum
 - c. Balig
 - d. Masbuk
4. Sholat berjamaah lebih baik dilaksanakan di
 - a. Rumah
 - b. Kos
 - c. Masjid
 - d. Semua salah
5. Makmum yang tertinggal sholatnya disebut
 - a. Makmum
 - b. Masbuk
 - c. Imam
 - d. Mashur.

6. Makmum laki- laki mengingatkan imam yang lupa dengan ucapan
 - a. Subhanallah
 - b. Allahu akbar
 - c. Alhamdulillah
 - d. Amin
7. Adzan dalam sholat berjamaah merupakan hal yang
 - a. Mubah
 - b. Sunnah.
 - c. Makruh
 - d. Wajib.
8. Apabila seorang sholat dengan berjamaah maka orang tersebut mendapatkan pahala
 - a. 24 derajat
 - b. 27 derajat
 - c. 26 derajat
 - d. 28 derajat
9. Saf sholat berjamaah paling depan sebaiknya diisi oleh
 - a. Orang dewasa
 - b. Remaja
 - c. Anak-anak
 - d. Semua salah
10. Apabila imam rukuk, makmum harus
 - a. Sujud
 - b. Berdiri
 - c. Rukuk
 - d. I'tidal
11. Hukum sholat berjamaah adalah
 - a. Sunah muakkad
 - b. Makruh
 - c. Wajib
 - d. Mubah
12. Posisi imam dan makmum dalam sholat berjamaah haruslah
 - a. Depan dan belakang
 - b. Menjauh
 - c. Membelakangi
 - d. Semua benar.
13. Syarat sah menjadi makmum adalah niat mengikuti

- a. Imam
 - b. Jamaah
 - c. Makmum
 - d. Sholat
14. Makmum membaca surat al fatihah dengan cara
- a. Lantang
 - b. Teriakan
 - c. Pelan
 - d. Keras.
15. Seseorang yang makruh menjadi imam adalah orang yang
- a. Sudah khitan
 - b. Bagus bacaan
 - c. Belum baligh
 - d. Semua salah
16. Saat imam membaca surat al fatihah, makmum hendaknya
- a. Bercakap-cakap
 - b. Bergurau
 - c. Tertawa
 - d. Mendengarkan
17. Saat kita sholat berjamaah kita tidak boleh
- a. Khusyuk
 - b. Bergurau
 - c. Mengikuti
 - d. Semua salah
18. Sebelum memulai sholat berjamaah, imam harus menertibkan
- a. Pakaian
 - b. Sarung dan peci
 - c. Saf/ barisan
 - d. Semua benar
19. Hikmah sholat berjamaah antara lain mendapat
- a. Banyak pahala
 - b. Kesenangan
 - c. Pujian
 - d. Semua salah
20. Hikmah sholat berjamaah juga dapat menimbulkan rasa
- a. Malas
 - b. Dengki
 - c. Benci
 - d. Saling menolong.

21. Perhatikan pernyataan berikut ini :

1. Pak umar berumur 55 tahun dan kurang fasih membaca Al- Qur'an
2. Ibu aminah berumur 57 tahun dan fasih membaca Al-Qur'an.
3. Farhan berumur 15 tahun dan fasih membaca Al Qur'an
4. Pak rosyid berumur 35 tahun dan fasih membaca Al-Qur'an

Orang yang tepat dipilih sebagai imam sholat adalah

- | | |
|-----------|-----------|
| a. Umar | c. Farhan |
| b. Aminah | d. Rosyid |

22. Makmum masbuq adalah makmum yang

- a. Ketinggalan salat-Nya imam
- b. Memisahkan diri dengan imam
- c. Menyesuaikan diri dengan imam
- d. Tidak mengikuti salat-Nya imam.

23. Perhatikan hal-hal berikut ini :

1. Fasih membaca Al-Qur'an
2. Berakal sehat
3. Baligh
4. Sudah mempunyai anak

Hal-hal yang merupakan syarat sah menjadi imam adalah

- | | |
|--------------|---------------|
| a. 1,2 dan 3 | c. 1,3 dan 4 |
| b. 1,2 dan 4 | d. 2, 3 dan 4 |

24. Apabila makmum terdiri atas laki-laki, perempuan, anak laki-laki dan anak perempuan, maka posisi saf untuk anak perempuan adalah

- a. Paling belakang
- b. Di belakang imam
- c. Di belakang makmum laki-laki dewasa
- d. Didepan saf perempuan dewasa

25. Jumlah makmum dalam salat berjamaah paling sedikit adalah

- a. Satu orang
- b. Dua orang
- c. Tiga orang
- d. Empat orang

Kunci jawaban

1. C
2. A
3. B
4. C
5. B
6. A
7. B
8. B
9. A
10. B
11. A
12. B
13. A
14. C
15. D
16. D
17. B
18. C
19. A
20. D
21. D
22. A
23. A
24. A
25. B

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP NEGERI 3 PENDOPO
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas /Semester : VII. 2 / 1
Materi Pokok : Indahnya Kebersamaan Dengan SholatBerjamaah
Alokasi Waktu : 3 x 40 Menit

A. Standar Kompetensi

- 1.1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- 1.2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam pergaulan dan keberadaannya.
- 1.3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin taunya tentang ilmu pengetahuan,teknologi, seni budaya terkait penomena dan kejadian yang tampak mata).
- 1.4 Mencoba, mengolah, dan menyaji, dalam ranah konkret(menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori).

B. Kompetensi Dasar

- 3.9 Memahami ketentuan sholat berjamaah
- 4.8 Mempraktikkan sholat berjamaah.

C. Indikator

- Menjelaskan pengertian sholat berjamaah.
- Menjelaskan dalil naqli mengenai sholat berjamaah
- Menjelaskan ketentuan sholat berjamaah
- Menjelaskan tata cara sholat berjamaah
- Menjelaskan hikmah dari sholat berjamaah.

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat memahami dan mengetahui pengertian dari sholat berjamaah, dalil naqli mengenai sholat berjamaah, ketentuan dari sholat berjamaah, dapat mempraktikkan tata cara sholat berjamaah dan mengetahui hikmah dari sholat berjamaah.

- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan : disiplin (*discipline*), rasa hormat dan perhatian (*respect*), tekun (*diligence*), tanggung jawab (*responsibility*).**

E. Materi Ajar

Indahnya kebersamaan dengan sholat berjamaah

- Pengertian sholat berjamaah
- Dalil naqli mengenai sholat berjamaah
- Ketentuan sholat berjamaah
- Tata cara sholat berjamaah
- Hikmah sholat berjamaah

F. Metode Pembelajaran

- Demonstrasi Dan Latihan.

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

A. Pendahuluan (30 Menit)

No	Aktivitas Pembelajaran	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Mengucapkan salam, mengkondisikan kelas dan absensi siswa, memulai pelajaran dengan mengucapkan basmallah.				
2	Guru memberikan motivasi kepada siswa dan guru melakukan apersepsi yaitu menanyakan pelajaran PAI minggu lalu dan mengaitkannya dengan Pelajaran yang akan dipelajari.				
3	Guru menginformasikan materi yang akan disajikan dan memberikan soal <i>pretest</i> kepada siswa.				

B. Kegiatan Inti (60 Menit)

- 1 Guru memberikan pertanyaan mengenai materi yang akan disajikan.
- 2 Guru membahas materi tentang indahnya kebersamaan dengan sholat berjamaah
- 3 Guru memperagakan gerakan sholat berjamaah
- 4 Guru memberikan arahan tentang tata cara sholat berjamaah dan siswa langsung mempraktikkan tata cara sholat berjamaah

- 5 Siswa mengerjakan tugas individu yang diberikan oleh guru/ soal *posttest*.

C. Penutup (30 Menit)

- 1 Guru menanyakan pelajaran yang belum dimengerti
- 2 Guru menyimpulkan pelajaran.
- 3 Guru memberikan motivasi dan menyarankan agar siswa belajar dirumah.
- 4 Guru menutup mata pelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam penutup

H. Alat dan Sumber Belajar :

1. Sumber Belajar :

- Buku PAI kelas VII SMP (Muhammad Ahsan.2017.*Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta : Pusat kurikulum dan pembukuan, Balitbang, Kemendikbud.)

2. Alat peraga :

- Papan tulis
- Spidol.
- Karton

I. EVALUASI

- Tes Tertulis (TERLAMPIR)

Penilaian :

- a. Skala tes. Tes terdiri dari 25 soal latihan, jika semua jawabannya benar, maka siswa akan mendapatkan nilai 100.
- b. Skor tes. Tiap tes mempunyai skor 4 poin.

**Hasil Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Tes Tertulis) Kelas
VII. 2 SMP Negeri 3 Pendopo Kabupaten Empat Lawang.**

No	Nama Murid	Nilai		ABSEN		
		<i>pretest</i>	<i>posttest</i>	S	I	A
1	Aan sanjaya	64	72			
2	Aldi saputra	64	64			
3	Alvin Teri S	72	76			
4	Amelia	60	64			
5	Ayu wandira	52	60			
6	Bunga P. A	60	68			
7	Cahaya P	64	72			
8	Chelsea O	72	76			
9	Delsy K	60	60			

10	Diki K	76	84
11	Egi Meilando	72	72
12	Eko Sugiarto	60	64
13	Ghatan P.A	64	72
14	Hardi Yansa	60	60
15	Kelvin S	76	80
16	Keysia N.L	64	72
17	Lingki H	60	72
18	Maykel F	68	76
19	Monika	72	76
20	M. Arejab	60	68
21	Okta Ria S	64	68
22	Reyfal A	76	82
23	Ria Anita	64	64
24	Robi Yansa	76	80
25	Sindi U	80	84
26	Sulis S	84	92

27	Tiara Suci	80	80
28	Unggul Dirli	64	68
29	Yansah	72	76

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP NEGERI 3 PENDOPO
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas /Semester : VII. 1 / 1
Materi Pokok : Indahnya Kebersamaan Dengan Sholat Berjamaah
Alokasi Waktu : 3 x 40 Menit

A. Standar Kompetensi

- 1.5 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- 1.6 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam pergaulan dan keberadaannya.
- 1.7 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin taunya tentang ilmu pengetahuan,teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata).
- 1.8 Mencoba, mengolah, dan menyaji, dalam ranah konkret(menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori).

B. Kompetensi Dasar

- 3.9 Memahami ketentuan sholat berjamaah
- 4.8 Mempraktikkan sholat berjamaah

C. Indikator

- Menjelaskan pengertian sholat berjamaah.
- Menjelaskan dalil naqli mengenai sholat berjamaah
- Menjelaskan ketentuan sholat berjamaah
- Menjelaskan tata cara sholat berjamaah
- Menjelaskan hikmah dari sholat berjamaah.

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat memahami dan mengetahui pengertian dari sholat berjamaah, dalil naqli mengenai sholat berjamaah, ketentuan dari sholat berjamaah, dapat mempraktikkan tata cara sholat berjamaah dan mengetahui hikmah dari sholat berjamaah.
- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan : disiplin (*discipline*), rasa hormat dan perhatian (*respect*), tekun (*diligence*), tanggung jawab (*responsibility*).**

E. Materi Ajar

Indahnya kebersamaan dengan sholat berjamaah

- Pengertian sholat berjamaah
- Dalil naqli mengenai sholat berjamaah
- Ketentuan sholat berjamaah
- Tata cara sholat berjamaah
- Hikmah sholat berjamaah

F. Metode Pembelajaran

- *SCL (Student Centered Learning)* Dan Latihan.

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

A. Pendahuluan (30 Menit)

No	Aktivitas Pembelajaran	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Mengucapkan salam, mengkondisikan kelas dan absensi siswa, memulai pelajaran dengan mengucapkan basmallah.				
2	Guru memberikan motivasi kepada siswa dan guru melakukan apersepsi yaitu menanyakan pelajaran PAI minggu lalu dan mengaitkannya dengan Pelajaran yang akan dipelajari.				
3	Guru menginformasikan materi yang akan disajikan, Kemudian memberikan soal <i>pretest</i> kepada siswa.				

B. Kegiatan Inti (60 Menit)

- 1 Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada materi indahny kebersamaan dengan sholat berjamaah
- 2 Guru membagi kelompok untuk membahas sub – sub tema.
- 3 Siswa menyampaikan hasil dari kerja kelompok dan ditanggapi dengan kelompok yang lainnya.
- 4 Guru membantu siswa menjawab atau meluruskan jawaban dari siswa.

- 5 Siswa mengerjakan tugas individu yang diberikan oleh guru atau soal *posttest*

C. Penutup (30 Menit)

- 1 Guru menanyakan pelajaran yang belum dimengerti
- 2 Guru menyimpulkan pelajaran.
- 3 Guru memberikan motivasi dan menyarankan agar siswa belajar dirumah.
- 4 Guru menutup mata pelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam penutup

H. Alat dan Sumber Belajar :

1. Sumber Belajar :

- Buku PAI kelas VII SMP (Muhammad Ahsan.2017.*Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta : Pusat kurikulum dan pembukuan, Balitbang, Kemendikbud.)

2. Alat peraga :

- Papan tulis
- Spidol.

I. EVALUASI

- Tes Tertulis (TERLAMPIR)

Penilaian :

- c. Skala tes. Tes terdiri dari 25 soal latihan, jika semua jawabannya benar, maka siswa akan mendapatkan nilai 100.
- d. Skor tes. Tiap tes mempunyai skor 4 poin.

Hasil Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Tes Tertulis) Kelas

VII. 1 SMP Negeri 3 Pendopo Kabupaten Empat Lawang.

No	Nama Murid	Nilai		ABSEN		
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	S	I	A
1	Abi relinata	72	92			
2	Ade .P	64	72			
3	Ando paslin	72	80			
4	Alamsya. S	52	60			
5	Chalsia A.	40	60			
6	Dela septiyani	48	72			
7	Desi pratiwi	56	80			
8	Dovi S.	60	80			
9	Dwi klara Y	52	68			
10	Edwin tantular	68	76			
11	Pajri yuda S	80	92			

12	Imelda A.	40	60
13	Mayora	72	80
14	Mira amelia	52	64
15	M. Jepriadi	80	100
16	M. peri yansa	52	60
17	M. Reza	60	72
18	Nike alyadila	68	80
19	Pianda R.S	68	76
20	Ramadoni	60	80
21	Rambo hariadi	64	80
22	Selta T.	76	84
23	Serli oktavia	52	72
24	Sri ayu W	52	68
25	Tegar S.	64	80
26	Wanda S.	60	72
27	Wulandari	68	80
28	Yuliana	60	76
29	Yuni Septi	64	72

SOAL POSTTEST

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : VII/ I
Materi : Indahnya Kebersamaan Dengan Sholat Berjamaah
Alokasi Waktu : 3 x 40 Menit

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D!

26. Sholat yang terdiri atas iman dan makmum disebut sholat

- | | |
|-----------|-----------|
| c. Wajib | c. Jamaah |
| d. Sunnah | d. Fardu |

27. Seorang laki-laki sah menjadi makmum kepada

- | | |
|--------------|----------------|
| c. Laki-laki | c. Anak kecil |
| d. Wanita | d. Semua benar |

28. Orang yang sholat dibelakang imam disebut

- | | |
|-----------|-----------|
| c. Amil | c. Balig |
| d. Makmum | d. Masbuk |

29. Sholat berjamaah lebih baik dilaksanakan di

- | | |
|----------|----------------|
| c. Rumah | c. Masjid |
| d. Kos | d. Semua salah |

30. Makmum yang tertinggal sholatnya disebut

- c. Makmum c. Imam
d. Masbuk d. Mashur.
31. Makmum laki- laki mengingatkan imam yang lupa dengan ucapan
c. Subhanallah c. Alhamdulillah
d. Allahu akbar d. Amin
32. Adzan dalam sholat berjamaah merupakan hal yang
c. Mubah c. Makruh
d. Sunnah. d. Wajib.
33. Apabila seorang sholat dengan berjamaah maka orang tersebut mendapatkan pahala
c. 24 derajat c. 26 derajat
d. 27 derajat d. 28 derajat
34. Saf sholat berjamaah paling depan sebaiknya diisi oleh
c. Orang dewasa c. Anak-anak
d. Remaja d. Semua salah
35. Apabila imam rukuk, makmum harus
c. Sujud c. Rukuk
d. Berdiri d. I'tidal
36. Hukum sholat berjamaah adalah
c. Sunah muakkad c. Wajib
d. Makruh d. Mubah
37. Posisi imam dan makmum dalam sholat berjamaah haruslah
c. Depan dan belakang c. Membelakangi

- d. Menjauh
d. Semua benar.
38. Syarat sah menjadi makmum adalah niat mengikuti
- c. Imam
c. Makmum
- d. Jamaah
d. Sholat
39. Makmum membaca surat al fatihah dengan cara
- c. Lantang
c. Pelan
- d. Teriakan
d. Keras.
40. Seseorang yang makruh menjadi imam adalah orang yang
- c. Sudah khitan
c. Belum baligh
- d. Bagus bacaan
d. Semua salah
41. Saat imam membaca surat al fatihah, makmum hendaknya
- c. Bercakap-cakap
c. Tertawa
- d. Bergurau
d. Mendengarkan
42. Saat kita sholat berjamaah kita tidak boleh
- c. Khusyuk
c. Mengikuti
- d. Bergurau
d. Semua salah
43. Sebelum memulai sholat berjamaah, imam harus menertibkan
- c. Pakaian
c. Saf/ barisan
- d. Sarung dan peci
d. Semua benar
44. Hikmah sholat berjamaah antara lain mendapat
- c. Banyak pahala
c. Pujian
- d. Kesenangan
d. Semua salah
45. Hikmah sholat berjamaah juga dapat menimbulkan rasa

- c. Malas
- d. Dengki
- c. Benci
- d. Saling menolong.

46. Perhatikan pernyataan berikut ini :

- 5. Pak umar berumur 55 tahun dan kurang fasih membaca Al- Qur'an
- 6. Ibu aminah berumur 57 tahun dan fasih membaca Al-Qur'an.
- 7. Farhan berumur 15 tahun dan fasih membaca Al Qur'an
- 8. Pak rosyid berumur 35 tahun dan fasih membaca Al-Qur'an

Orang yang tepat dipilih sebagai imam sholat adalah

- c. Umar
- d. Aminah
- c. Farhan
- d. Rosyid

47. Makmum masbuq adalah makmum yang

- e. Ketinggalan salat-Nya imam
- f. Memisahkan diri dengan imam
- g. Menyesuaikan diri dengan imam
- h. Tidak mengikuti salat-Nya imam.

48. Perhatikan hal-hal berikut ini :

- 5. Fasih membaca Al-Qur'an
- 6. Berakal sehat
- 7. Baligh
- 8. Sudah mempunyai anak

Hal-hal yang merupakan syarat sah menjadi imam adalah

- c. 1,2 dan 3
- d. 1,2 dan 4
- c. 1,3 dan 4
- d. 2, 3 dan 4

49. Apabila makmum terdiri atas laki-laki, perempuan, anak laki-laki dan anak perempuan, maka posisi saf untuk anak perempuan adalah
- e. Paling belakang
 - f. Di belakang imam
 - g. Di belakang makmum laki-laki dewasa
 - h. Didepan saf perempuan dewasa
50. Jumlah makmum dalam salat berjamaah paling sedikit adalah
- c. Satu orang
 - c. Tiga orang
 - d. Dua orang
 - d. Empat orang

Tabel r Product Moment

N	Taraf signifikansi		N	Taraf signifikansi		N	Taraf signifikansi	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
	3	0,997		0,999	27		0,381	0,487
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086

24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Tabel t

α untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
50	0,67943	1,29871	1,675	2,008	2,403	2,677
55	0,67898	1,29713	1,673	2,004	2,396	2,668
56	0,67890	1,29685	1,672	2,003	2,394	2,666
57	0,67882	1,29658	1,672	2,002	2,393	2,664
58	0,67874	1,29632	1,671	2,001	2,392	2,663
59	0,67867	1,29607	1,671	2,001	2,391	2,661

60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
----	-------	-------	-------	-------	-------	-------

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1

Peneliti sedang memberikan SK penelitian dari kampus IAIN Bengkulu kepada Kepala sekolah (Bpk. Alkadri, S.Pd) Di SMP Negeri 3 Pendopo pada tanggal 30 September 2019.



Gambar 2

Peneliti selesai mengatur jadwal mata pelajaran PAI bersama guru PAI kelas VII (Bpk. Norman Edi S.Pd)



Gambar 3

Peneliti mengamati siswa yang sedang membahas materi shalat berjamaah di kelas VII.1



Gambar 4

Peneliti sedang menanggapi hasil pendapat siswa dikelas VII.1



Gambar 5

Peneliti mengamati siswa yang berperan aktif untuk mempraktekkan tata cara shalat berjamaah di kelas VII.1 dengan metode pembelajaran *SCL*.



Gambar 6

Peneliti menjelaskan materi shalat berjamaah di kelas VII.2 dengan metode demonstrasi.



Gambar 7

Peneliti memperagakan tata cara shalat berjamaah bersama siswa dikelas VII.2



Gambar 8

Peneliti mengamati siswa praktek shalat berjamaah



Gambar 9
Siswa sedang mengerjakan soal *posttest*



Gambar 10
Kepala sekolah memberikan surat keterangan selesai penelitian pada tanggal 6 November 2019